

**SELF ASSESMENT KOMPETENSI TUTOR  
PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM  
NEGERI JAKARTA SELATAN**

(Survei pada Tutor Paket C Di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan)



Oleh:

**TAMAMATUN NISA  
1515115241  
Pendidikan Luar Sekolah**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

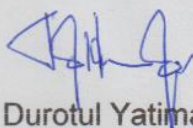
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN  
PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Judul : SELF ASSESMENT KOMPETENSI TUTOR  
PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM  
NEGERI JAKARTA SELATAN(Survei pada Tutor  
Paket C di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan)

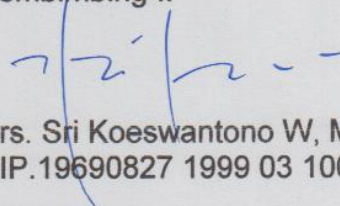
Nama Mahasiswa : Tamamatun Nisa  
Nomor Registrasi : 1515115241  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tanggal Lulus : 27 Juli 2015

Pembimbing I



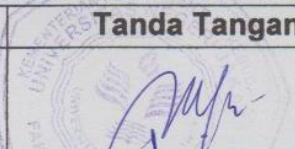

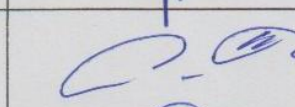
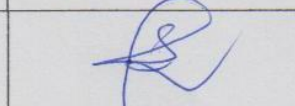
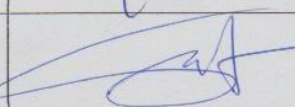
Dr. Durotul Yatimah, M.Pd.  
NIP.19591208 1986 01 2002

Pembimbing II



Drs. Sri Koeswanto W, M.Si  
NIP.19690827 1999 03 1001

**PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		14-8-2015
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		14-8-2015
Drs. Widio Prihanadi, M.M (Ketua Penguji)***		6-8-2015
Dr. Fakhruddin A, M.Pd (Anggota)****		4-8-2015
Karta Sasmita, Ph.D (Anggota)****		4-8-2015

Catatan:

- \* Dekan FIP
- \*\* Pembantu Dekan I
- \*\*\* Ketua Jurusan/Program Studi
- \*\*\*\* Dosen Penguji Selain Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

**SELF ASSESMENT KOMPETENSI TUTOR PENDIDIKAN  
KESETARAAN PAKET C DI PKBM NEGERI JAKARTA  
SELATAN**

(Survei pada Tutor Paket C di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan)  
2015

**Tamamatun Nisa**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan informasi mengenai kompetensi tutor khususnya kompetensi tutor pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Negeri se-Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan di PKBM Negeri yang berada di 6 kecamatan yang ada di Jakarta Selatan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan adalah Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan responden berjumlah 30 orang. Teknik analisis data menggunakan kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban Ya/Tidak, skala likert, wawancara terstruktur. Hasil penelitian diketahui kompetensi pedagogi dan andragogi 92.4%, kompetensi kepribadian 98%, kompetensi profesional 90.82%, dan kompetensi sosial 96.69%, hasil tersebut dikatakan kompetensi tutor pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan adalah sangat baik. Artinya tutor pendidikan kesetaraan paket C memiliki kompetensi tutor sangat baik dan

Kata Kunci: *Kompetensi, Tutor, Paket C, Pedagogi dan andragogi, Profesional, Sosial.*

**SELF ASSESSMENT TUTOR COMPETENCE OF  
EDUCATIONAL EQUALITY PACKAGE C IN SOUTH JAKARTA  
PKBM**

*(Survey on Package C Tutor in PKBM Country Se-Jakarta  
Selatan)  
2015*

**TamamatunNisa**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the description of and information regarding the competence of tutors in particular equality education tutors komeptensi package C PKBM Country in South Jakarta. Research carried out in the Country are in PKBM 6 subdistrict of South Jakarta. The type of research conducted the survey is by using a descriptive research methods with quantitative approach. Subject peneilitan used was Tutor Education Equality Package C at the South Jakarta State PKBM respondents amounted to 30 people. Data analysis techniques using the questionnaire enclosed with alternative answers to Yes/No, likert scale, the structured interview. Research results known to the competency of the pedagogy and andragogy 92.4%, personality competence 98%, professional competence 90,82%, and social competence 96.69%, the result is said to be the competence of educational equality package C tutor in South Jakarta PKBM is very good. This means that the tutor educational equality package C has the competence of tutors is very good.*

*Key words: Competences, Tutor, package C, Pedagogy and andragogy, professionals, social.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Nama : Tamamatun Nisa  
Nomor Registrasi : 1515115241  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "***Self Assessment Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Negeri Jakarta Selatan (Survei Pada Tutor Paket C Di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan)***" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari sampai dengan Juni 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2015

Yang membuat pernyataan



Tamamatun Nisa



## MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

**All our dreams can come true if we have the courage to pursue them.**

“Semua mimpi kita akan menjadi nyata bila kita memberanikan diri untuk mengujanya”.

**(Walt Disney)**

**Life is to be enjoyed, not endured.**

“Hidup Itu Untuk Dinikmati, Bukan Untuk Ditanggung”.

**(Gordon B. Hinckley)**

**I have no special talents, I am only passionately curious.**

“Saya tidak memiliki talenta spesial, Saya hanyalah tertarik dengan keingintahuan”.

**(Albert Einstein)**

---

**Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, kemudahan, dan berkah yang tak terhingga...**

**Ku persembahkan skripsi ini kepada:**

- **Kedua orang tua ku tercinta.**
- **Kedua adik ku tersayang.**
- **Maliki, wulan, sari yang ter-“muach”.**
- **Kedua dosen pembimbing yang terhormat.**
- **Ter-“strong” : ega, roro, nida, ita, tina, shally, seli, anton, teti, kak ganes, kak lusita, kak fauzi. Dan semangat terus buat pur, nadin, niki.**
- **Untuk semua PKBM Negeri di Jakarta Selatan.**
- **Untuk semua saudara dan kerabat yang ku sayangi dan tidak bisa saya tuliskan satu persatu.**

**Terima kasih atas bantuan, doa, motivasi yang telah diberikan.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari para pembimbing telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan banyak ucapan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, khususnya:

Ibu Durotul Yatimah selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus sebagai dosen pembimbing saya dan Bapak Sri Koeswantono Wongsonadi juga sebagai dosen pembimbing, yang keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Ibu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta yang telah member ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Teman-teman sejawat para mahasiswa di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2011, yang telah menyediakan waktu untuk mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan masalah skripsi ini.

Lebih khusus lagi adalah untuk Bapak Marjuki dan Ibu Uripah selaku orang tua tercinta dan saudara-saudara penulis yang dengan penuh kesabaran telah mendo'akan dan mendukung penulis untuk dapat segera menyelesaikan studi

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya. Namun demikian penulis tetap menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi untuk memperbaiki skripsi ini.

Jakarta, 27 Juli 2015  
Peneliti

Tamamatun Nisa



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER JUDUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGASAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	v
<b>MOTO HIDUP DAN LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, dan HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	10
1. Hakikat Pendidikan Luar Sekolah .....	10
a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah .....	10

b. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah .....	12
2. Hakikat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat .....	13
a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat .....	13
b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat .....	14
c. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.....	15
d. Pendidikan Kesetaraan Paket C .....	15
3. Hakikat Kompetensi Tutor .....	16
a. Pengertian Tutor .....	16
b. Tugas Tutor .....	17
c. Kode Etik Pendidik Masyarakat DIKMAS .....	21
d. Kompetensi Tutor .....	22
B. Kerangka Berpikir .....	24

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Metode Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Definisi Konseptual .....	30
2. Definisi Operasional .....	30
3. Kisi-kisi Instrumen .....	31
4. Hasil Uji Coba Instrumen .....	34
a. Pengujian Validitas .....	34
5. Instrumen Final .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	37
B. Pembahasan .....	91
C. Keterbatasan Penelitian .....	95

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	98

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembobotan Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket.....	29
Tabel 2 Pembobotan Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket.....	30
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen .....	31
Tabel 4 Data dan Jumlah PKBM Negeri Jakarta Selatan .....	38
Tabel 5 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asal PKBM.....	39
Tabel 6 Karakteristik Responden.....	44
Tabel 7 Data Kuesionar Kompetensi Pedagogi dan Andragogi .....	59
Tabel 8 Kategori Persentase Menurut Arikunto .....	62
Tabel 9 Hasil Kuesionar Kompetensi Kepribadian .....	63
Tabel 10 Data Kuesionar Kompetensi Profesional.....	78
Tabel 11 Data Kuesionar Kompetensi Sosial .....	89



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Asal PKBM.....	40
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian.....	101
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	181
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian .....	192
Lampiran 4 Dokumentasi .....	197
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	199

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang tidak tahu menjadi tahu dan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi manusia. Dengan pendidikan orang dapat menjadi manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks dengan permasalahan. Perkembangan pendidikan di suatu negara kurang diikuti dengan perkembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran pendidikan tersebut. Kesempatan mendapatkan pendidikan dapat dikatakan sebagai hak setiap manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan yang tercantum dalam undang-undang dasar 45 pasal 31 ayat 1 bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan".<sup>1</sup> Hal inilah yang menjadi dasar acuan kita dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam ranah pendidikan tidak ada yang mesti dikesampingkan orang miskin atau orang kaya semua berhak mendapatkan pendidikan. Pada ranah pendidikan,

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, "UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan".



masyarakat dari kalangan apapun, baik kalangan terendah sampai ke tingkat yang tinggi berhak memperoleh pendidikan yang bermutu.

Jalur pendidikan yang ada di Indonesia meliputi pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Pernyataan tersebut tercantum dalam Undang-Undang. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan, “Pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal”.<sup>2</sup> Jalur pendidikan di Indonesia dijelaskan pula pada Undang-undang yang sama pada pasal 13 yaitu: “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.<sup>3</sup>

*Adapun pengertian mengenai tiga jalur pendidikan tersebut ialah pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus-menerus. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media masa. Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian*

---

<sup>2</sup>Republik Indonesia, “Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, bab IV, Pasal Lima ayat 1.

<sup>3</sup>*Ibid*

*penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.*<sup>4</sup>

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan Nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). “PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal”.<sup>5</sup> Terselenggaranya PKBM diawali dari adanya kesadaran masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan bagi masyarakat. Diselenggarakannya PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dikatakan sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat karena di dalamnya menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti: Keaksaraan, Kejar Paket A, Kejar Paket B, Kejar Paket C, Kursus-kursus, KBU, dan jenis pendidikan lainnya. Pada umumnya pengelola dan penyelenggara PKBM adalah masyarakat, tetapi juga difasilitasi oleh pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional, melalui Sudin Pendidikan Luar Sekolah (PNF) di tingkat propinsi atau kabupaten/kota).

---

<sup>4</sup>Sudjana, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Falah Production, 2004), h.22.

<sup>5</sup> Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 80.

Bentuk penyelenggaraan pendidikan non formal melalui pusat kegiatan belajar masyarakat telah tersebar di beberapa wilayah setiap provinsi yang ada di Indonesia. Terdapat sedikit perbedaan dalam pengelolaan PKBM antara PKBM di provinsi DKI Jakarta sebagai Ibukota negara dengan PKBM di provinsi lainnya. PKBM yang terdapat di DKI Jakarta terbagi menjadi dua jenis yaitu PKBM negeri dan PKBM swasta. Klasifikasi PKBM tersebut seperti yang tercantum dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 6 Tahun 2011.

PKBM negeri yang berada di provinsi DKI Jakarta tersebar di lima Kotamadya. Lima Kotamadya tersebut meliputi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Di setiap Kotamadya tersebut terdiri atas lebih dari tiga PKBM negeri. Misalnya, PKBM negeri yang terdapat di Jakarta Selatan. PKBM negeri yang terdapat di Jakarta Selatan antara lain PKBMN 08 Tanjung Barat, PKBMN 09 Cilandak, PKBMN 10 Guntur, PKBMN 11 Manggarai, PKBMN 21 Tebet, PKBMN 25 Kuningan, PKBMN 26 Bintaro, PKBMN 27 Petukangan Selatan, PKBMN 31 Bangka dan PKBMN 35 Jagakarsa.

Program pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program yang selalu diselenggarakan oleh PKBM baik negeri maupun swasta, khususnya Pendidikan Kesetaraan Paket C. Pendidikan Kesetaraan Paket C memiliki arti setara dengan tingkat SMA/MA/ sederajat. Dalam program ini memiliki peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-

beda. Banyak ditemui peserta didik dalam program ini adalah para orang dewasa.

PKBM baik negeri maupun swasta memiliki berbagai macam permasalahan. Permasalahan tersebut dapat meliputi permasalahan sarana dan prasarana, permasalahan standar isi, permasalahan pengelolaan, permasalahan pembiayaan, permasalahan kompetensi lulusan, permasalahan penilaian, permasalahan dalam proses dan permasalahan dalam pendidik dan tenaga kependidikan. Misalnya permasalahan pendidik dan tenaga kependidikan yang berhubungan dengan kualifikasi dan kompetensi. Permasalahan kompetensi yang seharusnya dipenuhi oleh tenaga pendidik meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik/andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tutor memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, mutu pendidikan di suatu PKBM sangat ditentukan oleh kemampuan atau kompetensi yang dimiliki tutor dalam menjalankan tugasnya. Setiap tutor sudah seharusnya dapat memenuhi keempat kompetensi yang telah disebutkan di atas.

Masih banyak ditemui tutor yang belum memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki. Terdapat tutor yang mampu memenuhi salah satu atau lebih kompetensi tutor, tetapi secara keseluruhan masih belum mampu memenuhi kompetensi yang

diharuskan. Hal seperti ini dapat ditemui pada beberapa tutor yang ada di PKBM negeri Jakarta Selatan.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh tutor berkaitan dengan kompetensi. Permasalahan tersebut antara lain tutor masih belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi dan kesesuaian dengan tahap perkembangan dan tutor masih belum memahami mengenai tupoksi. Selain itu, masih banyak tutor yang kurang berinteraksi dengan masyarakat luar dan masih banyak tutor yang belum memahami konsep kurikulum dan silabus pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana *self assesment* kompetensi tutor program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM negeri di Jakarta Selatan. Dengan tutor memiliki dan memenuhi setiap kompetensi (kompetensi andragogi/pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial), maka diharapkan tujuan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan non formal dapat terwujud.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan serta penjelasan dalam latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
2. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah mengetahui mengenai tupoksi?
3. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan telah berinteraksi dengan masyarakat luar?
4. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan yang dapat merenancang RPP serta silabus sendiri?
5. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah memenuhi kompetensi andragogi / pedagogi?
6. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah memenuhi kompetensi kepribadian?
7. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah memenuhi kompetensi profesional?
8. Apakah tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah memenuhi kompetensi sosial?
9. Apakah tutor Pendidikan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan sudah memenuhi keempat kompetensi sebagai tutor?
10. Bagaimana *self assessment* kompetensi tutor program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan luasnya masalah serta keterbatasan tenaga, waktu dan supaya hasil penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada “*Self Assessment* Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan”.

### **D. Perumusan Masalah**

Mengacu dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana *Self Assessment* Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan?”.

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain:

1. Bagi peneliti, kegunaan yang utama adalah menambah wawasan, pengetahuan mengenai kompetensin tutor Kesetaraan Paket C Di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Dalam kompetensi pedagogi/andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Non Formal, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber data untuk mengadakan pelatihan ataupun penelitian lebih lanjut, serta sebagai bahan pengayaan materi pembelajaran.

3. Bagi tutor paket C PKBM Negeri di Jakarta Selatan, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kompetensi tutor Pendidikan Kesetaraan paket C PKBM Negeri di Jakarta Selatan.



## BAB II

### KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Hakikat Pendidikan Luar Sekolah

###### a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah merupakan salah satu dari tiga jenis pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Suatu aktivitas dapat dikatakan sebagai pendidikan luar sekolah apabila diselenggarakan dan dibutuhkan oleh masyarakat dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pernyataan serupa tercantum pada [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) dimana dikatakan bahwa:

Pendidikan luar sekolah (*out of school education*) adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wikipedia, *Pendidikan Luar Sekolah*, 2009([http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan\\_luar\\_sekolah](http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan_luar_sekolah)) akses tanggal 11 Mei 2015

Pernyataan di atas mengemukakan bahwa pendidikan luar sekolah pada dasarnya diadakan atas dasar kebutuhan masyarakat atas lingkup pembelajaran tertentu. Hal ini berbanding lurus dengan apa yang disampaikan oleh Abraham H. Maslow. Ia menegaskan bahwa suatu “kegiatan belajar hendaknya didasarkan atas kebutuhan warga belajarnya”.<sup>7</sup> Maksud dari pernyataan tersebut ialah melalui pendidikan luar sekolah, warga belajar dibantu dalam perkembangannya untuk mencapai perjuangan diri (*self actualizing*) dalam memperluas wawasan diri (*the expansion of self*).

Pernyataan dari Maslow didukung pula oleh kritik yang disampaikan oleh Carl Rogers. Sebagai pakar psikolog belajar, ia mengemukakan bahwa selama ini dalam pendidikan formal, aktivitas pembelajaran seringkali hanya terpusat pada pendidik. Ia mengemukakan “konsep pendidikan luar sekolah sebagai suatu pendidikan alternative karena lebih mengutamakan kebutuhan masyarakat sebagai warga belajar (*student centered*)”.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah adalah suatu kegiatan pendidikan yang terarah dan berlangsung di luar sekolah dalam

---

<sup>7</sup>H.D. Sudjana, *Pendidikan Non Formal* (Bandung: Falah Production, 2004), h. 91.

<sup>8</sup>*Ibid.*, h, 90.

proses memperoleh informasi, pengetahuan, maupun keterampilan tertentu sesuai dengan usia dan kebutuhan hidup dari warga belajarnya, yang memungkinkan baginya agar lebih berdaya dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dapat memberikan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah juga sama dengan pendidikan formal mempunyai tujuan yang harus tercapai. Santoso (1983) menyatakan tujuan pendidikan luar sekolah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan luar sekolah adalah supaya individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan alamnya dapat secara bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong kearah kemajuan, gemar berpartisipasi memperbaiki kehidupan mereka.

Memperbaiki kehidupan atau taraf hidup artinya tujuan yang ingin dicapai. Artinya, apapun yang dipelajari oleh orang-orang tersebut hendaknya mampu membantu mereka guna memperbaiki kualitas hidupnya secara nyata sekarang dan tidak dijanjikan dalam waktu lama atau yang akan datang.

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan pendidikan luar sekolah dari penjelasan oleh Santoso (1983) adalah “pendidikan yang di upayakan untuk individu agar hubungannya dengan

lingkungan sosial dan alam dapat secara bebas dan bertanggung jawab yang bisa mendorong ke arah yang lebih maju”.

## **2. Hakikat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat**

### **a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat**

Lembaga pendidikan luar sekolah salah satunya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Keberadaan PKBM merupakan bentuk partisipasi untuk memberdayakan masyarakat. Masalah pendidikan yang terjadi yang tidak dapat diselesaikan melalui pendidikan formal, maka PKBM dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah pendidikan. Masyarakat yang tidak mempunyai kesempatan untuk bersekolah di sekolah formal atau mengalami putus sekolah mempunyai pilihan mendapat pendidikan di PKBM.

“PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal”.<sup>9</sup> PKBM terbentuk diawali dari adanya kesadaran masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan bagi masyarakat. UNESCO memberikan definisi PKBM adalah:

Sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan maupun perkotaan yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk

---

<sup>9</sup> Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 80

mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup.<sup>10</sup>

Pengertian PKBM menurut UNESCO dapat disimpulkan bahwa PKBM adalah lembaga pendidikan untuk masyarakat dan didirikan oleh masyarakat, untuk memberikan kesempatan masyarakat memperoleh pembelajaran setara dengan pendidikan formal dan juga mendapatkan keahlian berupa keterampilan.

b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Ada tiga tujuan dalam pengembangan PKBM, diantaranya adalah:

- a. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya)
- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi
- c. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.<sup>11</sup>

Tujuan didirikannya PKBM ini sangat bermanfaat untuk masyarakat karena lembaga ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ini dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, sehingga akan memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

---

<sup>10</sup> Mustofa Kamil, *Op. Cit*, hal. 85

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.87.

c. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

PKBM juga mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat masyarakat belajar (*learning society*)
- b. Sebagai tempat tukar belajar (*learning exchange*)
- c. Sebagai pusat informasi atau taman bacaan masyarakat (perpustakaan) masyarakat, sebagai TBM
- d. Sebagai pusat penelitian masyarakat (*community research center*)<sup>12</sup>

Masyarakat dapat memanfaatkan lima fungsi dari PKBM. Dengan memanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan potensi diri untuk menjadi masyarakat yang berdaya.

d. Pendidikan Kesetaraan Paket C

PKBM memiliki beberapa program yaitu program keaksaraan, program keterampilan dan yang selalu ada di setiap PKBM contohnya program pendidikan kesetaraan. Program pendidikan kesetaraan ini meliputi program pendidikan kesetaraan paket A, program pendidikan kesetaraan paket B dan program kesetaraan paket C. Pengertian pendidikan kesetaraan paket C adalah jalur pendidikan non formal yang setara dengan pendidikan SMA/SLTA.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal. 89-90

### 3. Hakikat Kompetensi Tutor

#### a. Pengertian Tutor

Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Dari pengertian tersebut kompetensi ialah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kompetensi menurut Finch dan Crunkilton mengartikan bahwa “kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan”.<sup>13</sup> Jadi, jelas dikatakan bahwa penguasaan tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi disebut kompetensi yang sudah dapat dikatakan sebagai penunjang keberhasilan.

Wirawan mengemukakan bahwa “kompetensi adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran-peran tertentu secara efektif”.<sup>14</sup> Kompetensi dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam suatu profesi yang berdasarkan kualitas pribadi. Pengertian kompetensi menurut Finch dan Crunkilton berkaitan dengan arti kompetensi menurut Wirawan

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 38

<sup>14</sup> Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 9

yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berguna untuk melaksanakan tugas dalam suatu profesi.

“Kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan”.<sup>15</sup> Dari beberapa pengertian kompetensi dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam melaksanakan tugasnya dalam suatu profesi.

#### b. Tugas Tutor

Pencapaian keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang tutor mempunyai tugas pokok sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tugas pokok tutor menurut Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 (2010:14), adalah

1. Mengidentifikasi kebutuhan
2. Menyusun rencana pembelajaran
3. Melaksanakan proses pembelajaran

---

<sup>15</sup> Suhenah Suparno, *Membangun Kompetensi Belajar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000), hal. 22



4. Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan)
5. Memotivasi peserta didik
6. Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar
7. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran
8. Menilai hasil belajar.<sup>16</sup>

Dijelaskan dari masing-masing Tugas Pokok Tutor, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar

Mengidentifikasi kebutuhan belajar merupakan salah satu cara untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

2) Menyusun rencana pembelajaran

Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu perencanaan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

3) Melaksanakan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dikatakan terjadi apabila menyajikan materi, mampu menggunakan media,

---

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 0132/U/2004 tentang Program Paket C.

mampu menggunakan metode, mampu menggunakan bahasa yang komunikatif, mampu mengorganisasi kegiatan, mampu menyimpulkan pelajaran, dan melaksanakan penilaian. Pelaksanaan proses pembelajaran juga didasarkan sesuai dengan silabus dan RPP.

#### 4) Memilih dan melaksanakan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta melihat kondisi peserta didik yang cenderung heterogen sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi serta dalam pemilihan metode pembelajaran hendaknya melihat beberapa kemungkinan yaitu pemilihan metode yang akan digunakan serta efektifitas dari metode yang dipilih bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

#### 5) Memotivasi peserta didik

Belajar dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengalaman, sedangkan motivasi akan member hasil terhadap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Pencapaian belajar peserta didik yang dicapai akan lebih baik jika mempunyai dorongan motivasi. Motivasi berasal dari dalam diri maupun dari peran serta orang di lingkungan, seperti orang tua, tutor, dan teman sehingga warga belajar

mempunyai motivasi untuk belajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang tutor harus mampu membangkitkan semangat peserta didik agar terus mengembangkan kemampuannya.

6) Memilih, menyusun dan mengembangkan media belajar

Pemilihan media belajar sebelumnya harus mengenal ragam media belajar dalam memilih dan cara penggunaannya. Media belajar juga harus sesuai materi serta pemanfaatan sumber belajar. Dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya melihat beberapa kemungkinan yaitu pemilihan media yang akan digunakan serta efektifitas dari media yang dipilih bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

7) Melakukan administrasi pembelajaran

Melakukan tugas-tugas administrasi sesuai dengan ketentuan meliputi kegiatan absensi kehadiran ketika proses pembelajaran berlangsung.

8) Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkala untuk terus melihat proses, kemajuan, dan perbaikan hasil seperti dalam bentuk test.

c. Kode Etik Pendidik Masyarakat DIKMAS

Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman perilaku. Perilaku yang ditampilkan harus mencerminkan nilai-nilai luhur kode etik itu sehingga kandungannya menjelma dalam perilakunya.

Beberapa kode etik seorang pendidik luar sekolah yang mengabdikan di masyarakat antara lain:

1. Pendidik luar sekolah berbakti membimbing masyarakat untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Pendidik luar sekolah memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Pendidik luar sekolah berusaha memperoleh informasi tentang masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Pendidik luar sekolah menciptakan suasana pembinaan sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses pembinaan masyarakat.
5. Pendidik luar sekolah memelihara hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Pendidik luar sekolah secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Pendidik luar sekolah memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial.
8. Pendidik luar sekolah secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi sebagai sarana perjuangan.
9. Pendidik luar sekolah melaksanakan segala kebijaksanaan organisasi dalam bidang pendidikan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Muhamad Iqbal Radhibillah, <https://www.scribd.com/doc/47358818/Etika-Profesi-Kode-Etik-Pendidikan-Nonformal>, diakses 28 Mei 2015 pada pukul 19.00 WIB.

Berdasarkan kode etik pendidik luar sekolah yang mengabdikan di masyarakat ialah sebagai salah satu jembatan atau perantara antara PKBM dan masyarakat. Sudah merupakan tugas bagi pendidik memberikan pembinaan yang terbaik di dalam kelas agar berhasilnya proses pembinaan masyarakat secara maksimal, selain itu untuk tetap memelihara hubungan baik dengan masyarakat. Semua itu merupakan bakti membimbing masyarakat serta melaksanakan kebijaksanaan organisasi dalam bidang pendidikan.

d. Kompetensi Tutor

Kompetensi secara substansial memiliki beberapa rumpun yang berbeda-beda, tetapi masih mengacu pada peraturan pemerintah nomor 29 tahun 2005. Menurut PP No. 19 tahun 2005, ada 4 rumpun kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang pendidik, yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik/Andragogik
- 2) Kompetensi Kepribadian
- 3) Kompetensi Profesional
- 4) Kompetensi Sosial.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> PP No.19 Tahun 2005 Tentang Komponen Kompetensi Pendidik dan Kependidikan Non Formal

Berikut ini penjelasan dan penjabaran mengenai PP. No.19, Tahun 2005 tentang komponen kompetensi pendidik dan kependidikan non formal:

Kompetensi pedagogik/andragogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik/warga belajar dan pengelolaan pembelajaran yang partisipatif dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi profesional, pendidik/guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi kepribadian merupakan kecakapan seorang pendidik dalam bersikap dan berkepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek. Dalam hal ini berarti memiliki kepribadian yang pantas diteladani, mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan Ki Hajar

Dewantara, yaitu “*Ing Ngarsa Sung Tuluda, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”.

Kompetensi sosial adalah kecakapan seorang pendidik dalam hal menunjukkan dan berinteraksi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, bahkan dengan masyarakat luas.

## **B. Kerangka Berpikir**

Sugiono dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* menyatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting”.<sup>19</sup> Penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut: Tutor pada umumnya masih belum mampu memenuhi kompetensi yang diharuskan. Dalam mengelola pembelajaran, tutor masih belum memenuhi tupoksi yang seharusnya dipenuhi, misalnya metode pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, belum memahami kurikulum dan silabus pendidikan kesetaraan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Diharapkan melalui penelitian ini akan dapat ditemukan berbagai kompetensi yang riil atau nyata pada diri tutor. “Kompetensi merupakan

---

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), h.60.

sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan (*indicate*) cara-cara bertindak, berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang”.<sup>20</sup> Kompetensi tersebut, khususnya berkaitan dengan kompetensi pedagogi dan andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. “Penelitian eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian”.<sup>21</sup> Penelitian eksploratif lebih ditujukan pada penelitian kuantitatif. Dengan mengetahui kondisi yang riil atau nyata mengenai kompetensi tutor, termasuk berbagai kelemahan tutor, maka akan dapat ditemukan solusi-solusi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi tutor tersebut.

---

<sup>20</sup>Setiawan Dimas, Definisi Kompetensi, (<http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-kompetensi.html>) akses pada 23 juli 2015.

<sup>21</sup> Penelitian Eksploratif, ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_eksploratif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_eksploratif)) diakses pada 23 Juli 2015.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang kemudian mendeskripsikan data atau informasi tersebut mengenai *self assesment* kompetensi tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan khusus, antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penilaian diri (*self assesment*) yang dilakukan oleh tutor mengenai kompetensi yang dimilikinya;
2. Penelitian ini bertujuan untuk pemetaan data menggunakan metode survei mengenai penilaian diri (*self assesment*) mengenai kompetensi tutor;
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan penilaian diri para tutor terhadap pengembangan diri dalam bertugas.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di seluruh PKBM Negeri yang ada di Jakarta Selatan yang meliputi PKBM Negeri 08 Tanjung Barat, PKBM Negeri 09 Cilandak, PKBM Negeri 10 Guntur, PKBM Negeri 11 Manggarai, PKBM

Negeri 21 Tebet, PKBM Negeri 25 Kuningan, PKBM Negeri 26 Bintaro, PKBM Negeri 27 Petukangan, PKBM Negeri 31 Bangka dan PKBM Negeri 35 Jagakarsa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis sehingga langkah-langkah dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis karena hanya menggambarkan apa yang ada tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang *self assesment* kompetensi tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket dan melalui instrumen tersebut dapat diperoleh skor yang dapat dianalisis menggunakan persentase.

### **D. Populasi dan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>22</sup> Populasi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h.90.

dalam penelitian ini adalah seluruh tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan.

“Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi”.<sup>23</sup> Sampel dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik sampling secara nonprobabilitas. “Teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar”.<sup>24</sup> Cara atau jenis penarikan sampel secara nonprobabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penarikan sampel secara purposive merupakan “cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti”.<sup>25</sup> Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang tutor kesetaraan Paket C.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket. “Angket adalah suatu daftar isi pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin

---

<sup>23</sup>Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*, (Pekalongan: Usaha Nasional, 2012), h.36.

<sup>24</sup>Kuntjojo, *Metode Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), h. 34.

<sup>25</sup>*Ibid.*, h.35.

diselidiki atau responden”.<sup>26</sup> Angket digunakan untuk mengetahui refleksi kompetensi tutor terhadap karakteristik kompetensi yang diembannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.<sup>27</sup> Proses pengumpulan datanya dengan cara peneliti datang langsung ke PKBM Negeri yang ada di Jakarta Selatan yang kemudian menjelaskan tata cara pengisiannya, selanjutnya responden diminta untuk mengisi angket dan terakhir angket tersebut dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dihitung skornya serta dianalisis menggunakan persentase.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan pernyataan dengan alternatif jawaban Ya/Tidak dan skala likert. Dalam pengisian instrumen angket ini disediakan alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Tabel Pembobotan Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Skor (+)</b>	<b>Bobot Skor (-)</b>
YA	1	0
TIDAK	0	1

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.66.

<sup>27</sup>Sugiono., *Op.Cit.*, h.137.

Tabel 2: Tabel Pembobotan Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Skor (+)</b>	<b>Bobot Skor (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### **1. Definisi Konseptual**

Secara konseptual kompetensi tutor adalah karakteristik kompetensi yang harus dimiliki tutor dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.

### **2. Definisi Operasional**

Kompetensi tutor dapat terpenuhi dimaknai sebagai suatu kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Kompetensi ini tentu tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar yang sistematis dan terus menerus.

Kompetensi tutor pada penelitian ini dilihat dari empat indikator yaitu kompetensi pedagogi dan andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi dan andragogi dapat dilihat penguasaan tutor terhadap karakteristik peserta didik dan pengembangan kurikulum. Kompetensi kepribadian

dapat dilihat melalui kepribadian yang baik mendidik yang mencerminkan tutor sebagai teladan dalam berperilaku. Kompetensi professional dapat dilihat melalui penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, penilaian dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi sosial tutor dapat dilihat melalui komunikasi yang dilakukan dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, serta masyarakat sekitar lingkungan PKBM.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian merupakan instrumen yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen

*Self Assessment* Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C

Judul	Indikator	Sub Indikator	No.Item
<i>Self Assesment</i> tutor terhadap karakteristik kompetensi yang diemban tutor dalam melaksanakan tugasnya	Penilaian diri terhadap Kompetensi Pedagogik dan Andragogik	1. Memahami karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik	1-3
		2. Menerapkan teori belajar orang dewasa	4
		3. Pengetahuan pengembangan Kurikulum atau program	5-8
		4. Penggunaan	9-11

		<p>Metodologi Pembelajaran</p> <p>5. Pemanfaatan media, teknologi untuk peningkatan kualitas pembelajaran</p> <p>6. Memahami Konsep Materi Ajar</p> <p>7. Memahami Konsep Penyusunan Desain Program</p> <p>8. Memahami Konsep Penyusunan Desain Evaluasi</p>	<p>12-17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>
<p><i>Self Assesment</i> tutor terhadap karakteristik kompetensi yang diemban tutor dalam melaksanakan tugasnya</p>	<p>Kompetensi Kepribadian</p>	<p>1. Memiliki akhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p> <p>2. Melakukan tindakan sesuai dengan norma, hukum bangsa Indonesia.</p> <p>3. Menampilkan diri sebagai kepribadian yang berkarakter.</p> <p>4. Memiliki jiwa, sikap, dan perilaku demokratis.</p> <p>5. Menampilkan sikap dalam memahami, membantu, pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran, pembimbingan, dan atau pelatihan.</p> <p>6. Memiliki Kemampuan Untuk</p>	<p>1-3</p> <p>4,5</p> <p>6-10</p> <p>11-14</p> <p>15,16</p> <p>17,18</p>

		Bekerja Mandiri 7. Memiliki sikap dan komitmen terhadap profesi serta menjunjung tinggi kode etik pendidik DIKMAS tutor.	19-22
<i>Self Assesment</i> tutor terhadap karakteristik kompetensi yang diemban tutor dalam melaksanakan tugasnya	Kompetensi Profesional	1. Pengetahuan Profesi 2. Menguasai konsep dan teori yang menaungi substansi atau materi pembelajaran. 3. Memetakan hubungan substansi antarmata pelajaran. 4. Memetakan hubungan antara substansi/materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. 5. Menguasai substansi atau materi pembelajaran sesuai kurikulum. 6. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan profesi. 7. Kemampuan Melaksanakan Proses Kegiatan Pembelajaran (KBM)	1-3 4 5,6 7-9 10,11 12,13 14-18



		8. Kemampuan Mengelola Kegiatan Pembelajaran	19-21
		9. Kemampuan Mengevaluasi Kemajuan Hasil Belajar	22,23
<i>Self Assesment</i> tutor terhadap karakteristik kompetensi yang diemban tutor dalam melaksanakan tugasnya	Kompetensi Sosial	1. Kemampuan Berkomunikasi	1-4
		2. Kemampuan Bekerja sama	5-9
		3. Kemampuan Memahami Budaya Masyarakat di Sekitar Tempat Tugas	10-13

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen

##### a. Pengujian Validitas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu di setiap aspek adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P= persentase yang diperoleh.

F= frekuensi, jumlah responden yang memberikan salah satu alternatif jawaban.

N= nilai atau jumlah responden keseluruhan.

<sup>28</sup> Idochi Anwar. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h.41.

## 5. Instrumen Final

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan pada saat penelitian. Salah satu tujuan dibuatnya instrumen adalah untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

### a. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.<sup>29</sup> Tujuan dari teknik pengumpulan data melalui angket ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai sikap menggunakan skala likert, dan mengenai pengetahuan seputar kompetensi tutor menggunakan instrument pernyataan dengan alternatif jawaban Ya/Tidak.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan berdasarkan pernyataan pada angket yang memiliki alternatif jawaban Ya/Tidak di perdalam lagi dengan wawancara sehingga menghasilkan penjelasan atau pemaparan mengapa jawaban dari pernyataan di angket tersebut Ya/Tidak, agar lebih jelas dan pasti.

---

<sup>29</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219

## **F. Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya.

Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab IV ini akan dibahas mengenai data hasil penelitian berdasarkan pengumpulan data dari instrument penelitian yang telah disebar ke 10 PKBM di Jakarta Selatan dengan jumlah 30 responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian diri (*self assesment*) yang dilakukan oleh tutor mengenai kompetensi yang dimilikinya.

Deskripsi data hasil penelitian ini dibuat berdasarkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang ada di dalam instrumen penelitian mengenai penilaian diri para tutor terhadap pengembangan diri dalam bertugas. Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut deskripsi hasil temuan dalam penelitian ini:

#### **1. Deskripsi PKBM**

PKBM Negeri di Jakarta Selatan yang menjadi sampel tempat penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berjumlah sepuluh PKBM Negeri dari enam Kecamatan di Jakarta Selatan, adapun data jumlah dan status PKBM dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Data dan Jumlah PKBM Negeri Jakarta Selatan

No.	Nama PKBM Negeri	Kecamatan
1.	PKBM Negeri 10 Guntur	Setia Budi
2.	PKBM Negeri 25 Kuningan	
3.	PKBM Negeri 11 Manggarai	Tebet
4.	PKBM Negeri 21 Tebet	
5.	PKBM Negeri 31 Bangka	Mampang Prapatan
6.	PKBM Negeri 35 Jagakarsa	Jagakarsa
7.	PKBM Negeri 08 Tanjung Barat	
8.	PKBM Negeri 09 Cilandak	Cilandak
9.	PKBM Negeri 26 Bintaro	Pesanggrahan
10.	PKBM Negeri 27 Petukangan	
<b>Jumlah 10 PKBM Negeri di Jakarta Selatan</b>		<b>6 Kecamatan</b>

Data pada tabel 4.1, menunjukkan jumlah dan kecamatan PKBM yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 PKBM Negeri yang berada di enam Kecamatan yang terletak di Jakarta Selatan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagai besar PKBM yang menjadi sampel tempat penelitian yang dipilih secara subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti, PKBM Negeri di Jakarta selatan tersebar di enam Kecamatan yaitu PKBM Negeri 10 Guntur dan PKBM Negeri 25 Kuningan terletak di Kecamatan Setia Budi, PKBM Negeri 11 Manggarai dan PKBM Negeri 21 Tebet terletak di Kecamatan Tebet, PKBM Negeri 31 Bangka terletak di Kecamatan Mampang Prapatan, PKBM Negeri 35 Jagakarsa dan PKBM Negeri 08 Tanjung Barat terletak di Kecamatan Jagakarsa, PKBM Negeri 09 Cilandak terletak di Kecamatan Cilandak, PKBM Negeri 26 Bintaro dan

PKBM Negeri 27 Petukangan terletak di Kecamatan Pesanggrahan. Data pada table di atas juga dapat dilihat pada diagram tersebut.

## 2. Deskripsi Responden

### a. Sebaran Responden

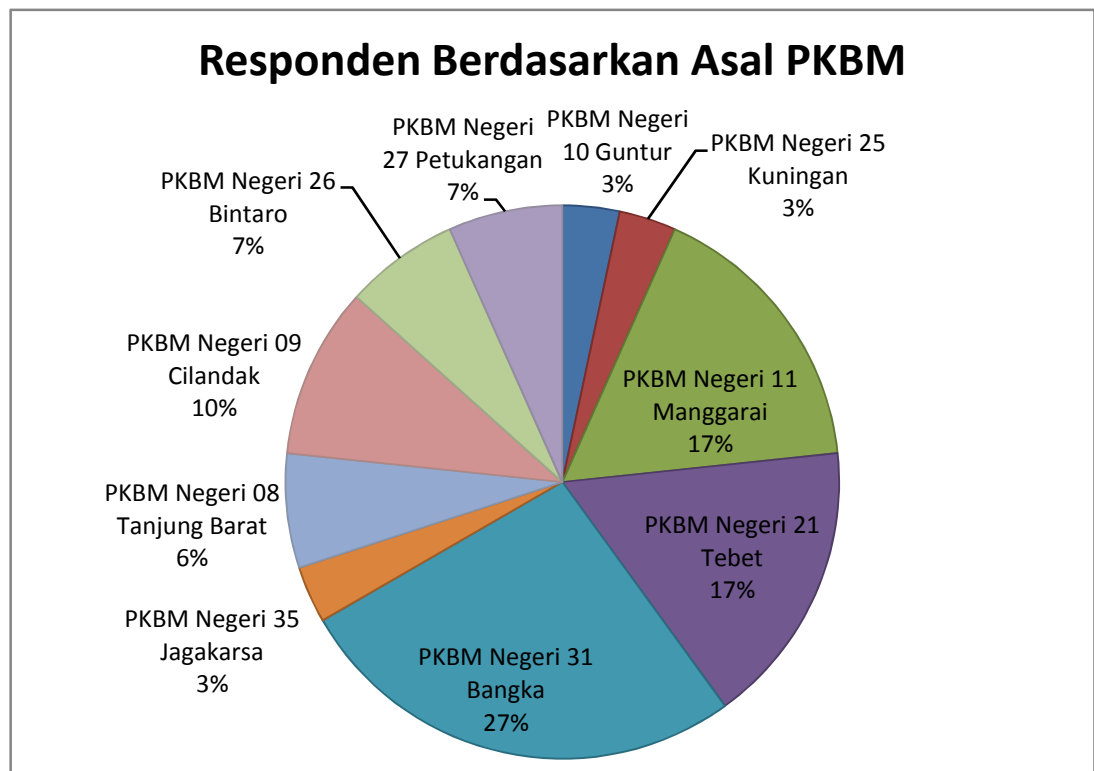
Jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 orang tutor Kesetaraan Paket C, adapun data sebaran responden dari tiap-tiap PKBM Negeri dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 5: Pengelompokan Responden Berdasarkan Asal PKBM

Nama PKBM Negeri	Jumlah	Persentase
PKBM Negeri 10 Guntur	1	3%
PKBM Negeri 25 Kuningan	1	3%
PKBM Negeri 11 Manggarai	5	17%
PKBM Negeri 21 Tebet	5	17%
PKBM Negeri 31 Bangka	8	27%
PKBM Negeri 35 Jagakarsa	1	3%
PKBM Negeri 08 Tanjung Barat	2	6%
PKBM Negeri 09 Cilandak	3	10%
PKBM Negeri 26 Bintaro	2	7%
PKBM Negeri 27 Petukangan	2	7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 30 orang responden dari 10 PKBM Negeri di Jakarta Selatan yang ada di PKBM Negeri 10 Guntur sebanyak satu orang (3%), dari PKBM Negeri 25 Kuningan sebanyak satu orang (3%), dari PKBM Negeri 11 Manggarai sebanyak lima orang (17%), dari PKBM Negeri 21 Tebet sebanyak lima orang (17%), dari PKBM Negeri 31 Bangka sebanyak delapan

orang (27%), dari PKBM Negeri 35 Jagakarsa sebanyak satu orang (3%), dari PKBM Negeri 08 Tanjung Barat sebanyak dua orang (6%), dari PKBM Negeri 09 Cilandak sebanyak tiga orang (10%), dari PKBM Negeri 26 Bintaro sebanyak dua orang (7%), dari PKBM Negeri 27 Petukangan sebanyak dua orang (7%). Data tabel di atas juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 1: Pengelompokan Responden Berdasarkan Asal PKBM

b. Data Diri Responden

Pengumpulan data dilakukan pada 30 tutor Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Data yang diperoleh disajikan dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstabulation*) untuk

menunjukkan adanya dua karakteristik atau lebih disini dilihat dari data responden yang memiliki hubungan secara deskriptif. Data responden yang di jadikan tebulasi silang ialah usia responden, pengalaman mengajar, pendidikan formal terakhir dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan data tersebut maka dapat dideskriptifkan: pengalaman mengajar kurang dari 12 bulan dengan pendidikan terakhir SMA, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri dari satu orang responden (50%), dan pengalaman mengajar kurang dari 12 bulan dengan pendidikan terakhir SMA, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki terdiri dari satu orang responden (50%). Pengalaman mengajar kurang dari 12 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 37-43 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (50%), untuk pengalaman mengajar, pendidikan terakhir sama, usia 44-51 tahun berjenis kelamin perempuan juga terdiri dari satu orang responden (50%). Pengalaman mengajar kurang dari 12 bulan dengan pendidikan terakhir S2, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (50%).

Pengalaman mengajar 13-36 bulan dengan pendidikan terakhir SMA, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin



perempuan terdiri satu orang responden (100%).Pengalaman mengajar 13-36 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (25%).Pengalaman mengajar 13-36 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 29-36 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (25%).Pengalaman mengajar 13-36 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 37-43 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (25%).Pengalaman mengajar 13-36 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (25%).

Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir SMA, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (100%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir D3, berusia 29-36 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri dua orang responden (100%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 21-28 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri dua orang responden (40%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 29-36 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (20%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan

pendidikan terakhir S1, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri dua orang responden (40%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 29-36 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki terdiri satu orang responden (33%).Pengalaman mengajar 37-72 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki terdiri dua orang responden (67%).

Pengalaman mengajar 73-108 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (100%).

Pengalaman mengajar lebih dari 109 bulan dengan pendidikan terakhir SMA, berusia 52-60 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki terdiri satu orang responden (100%).Pengalaman mengajar lebih dari 109 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 37-43 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (100%).Pengalaman mengajar lebih dari 109 bulan dengan pendidikan terakhir S1, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin perempuan terdiri satu orang responden (100%).Pengalaman mengajar lebih dari 109 bulan dengan pendidikan terakhir S2, berusia 44-51 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki terdiri satu orang responden (100%). (*Lihat Lampiran*)

### c. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan pada 30 tutor Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan. Data yang diperoleh menunjukkan adanya karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 6: Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	10 33%
		Perempuan	20 67%
2.	Usia	19-30 tahun	9 30%
		31-41 tahun	7 23%
		42-52 tahun	11 37%
		53-63 tahun	3 10%
3.	Pendidikan Formal Terakhir	SMA	5 17%
		Diploma	2 6%
		Sarjana	21 70%
		Magister	2 7%
4.	Mata Pelajaran yang Diampu	1 Mata Pelajaran	26 87%
		>1 Mata Pelajaran	4 13%
5.	Pengalaman Mengajar	0-6 bulan	3 10%
		6-12 bulan	2 7%
		>12 bulan	25 83%
6.	Anggota Forum Tutor	Ya	26 87%
		Tidak	4 13%

### 3. Deskripsi Hasil Kuesioner

Variable dalam penelitian ini adalah kompetensi tutor. Kompetensi tutor ada empat yaitu kompetensi pedagogi dan andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari

responden, maka dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Kuesioner Kompetensi Pedagogi Dan Andragogi

Pada butir nomor 1 di pernyataan kompetensi Pedagogi dan Andragogi yaitu:

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar dapat mengetahui karakteristik asli peserta didik, agar tidak hanya bukan bisa saja membelajarkan tetapi benar-benar mampu mendidik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal, dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik contohnya ketika peserta didik yang diajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT), dengan melakukan tanya jawab seputar karakteristik calon peserta didik tentang sekolah dahulu dan tanya jawab juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik, dengan melakukan

wawancara dengan calon peserta didik, dengan melihat rapot dari sekolah terdahulu, diberikan tanya jawab mengenai sekolah yang terdahulu, diberikan tes awal, identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik dilakukan karena bisa menjadi salah satu penentu penerapan metode pembelajaran, identifikasi karakteristik peserta didik perlu dilakukan karena salah satu faktor penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran misalnya dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran, karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena setiap calon peserta didik pada awal mendaftar diadakan *placement test*, melakukan tanya jawab dengan calon peserta didik mengenai sekolahnya terdahulu, mengenali masing-masing peserta didik dan mengidentifikasi kemampuan belajar peserta didik serta membangun media diskusi sebagai kontak sosial, mensertakan wawancara/tanya jawab dari mana asal sekolah serta mengapa berhenti sekolah, setiap calon peserta didik pada awalnya harus di tes terlebih dahulu, untuk membantu komunikasi dengan peserta didik contoh mengajak mereka mengobrol informal, untuk mengenal karakter peserta didik dan penangannya seperti apa. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta

budaya. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, calon peserta didik awalnya harus di tes terlebih dahulu, dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik contohnya ketika peserta didik yang di ajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT), dalam materi pembelajaran saya melakukan identifikasi, dengan melakukan wawancara dan melihat raport dari sekolah terdahulu, dengan menyampaikan beberapa pertanyaan, karena peserta didik yang datang selalu melakukan placement, karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, melakukan tanya jawab latar belakang keluarga kemudia mengata putus sekolah, misalnya saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik sebelum membuat RPP. *(Lampiran Data Hasil Penelitaan)*

3) Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden

(100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik contohnya, ketika peserta didik yang di ajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT), dengan berbagai evaluasi hasil pembelajaran seperti raport dari sekolahnya terdahulu, dengan melakukan tanya jawab seputar perkembangan calon peserta didik tentang sekolah dahulu dan tanya jawab juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik, dengan melihat raport terdahulu, identifikasi perkembangan peserta didik bisa berlangsung selama proses pembelajaran maupun sebelum proses pembelajaran berlangsung, karena peserta didik baru selalu melakukan placement test, karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena setiap hari saya melakukan identifikasi, kegiatan ini bisa setiap saat baik sebelum maupun selama proses pembelajaran berlangsung, melakukan tanya jawab latar belakang sekolah dan melihat raport dari sekolah terdahulu, melakukan tanya jawab dengan calon peserta didik mengenai sekolahnya terdahulu,

setiap peserta didik diwajibkan mengikuti peraturan yang berlaku di PKBM. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

4) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 29 responden (97%) menjawab Tidak dan satu responden (3%) menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena beragam usia peserta didik di kesetaraan paket C sehingga usia peserta didik beragam dan rata-rata sudah dewasa, karena kita harus menyesuaikan teori belajar, karena peserta didik paket C setara SMA, sudah memasuki usia dewasa, karena sebagian besar peserta didik adalah orang dewasa, melakukan diskusi pembelajaran *brainstorming*. Dan satu responden yang menjawab Ya memberikan penejelasan karena saya kurang menerapkan teori belajar orang dewasa. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

5) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 29 responden (97%) menjawab Tidak dan satu responden (3%) menjawab Ya dengan berbagai penjelasan



beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dengan cara melalui, pelatihan kurikulum KTSP, karena kurikulum kesetaraan sama dengan kurikulum pendidikan formal, karena kurikulum yang digunakan sama dengan pendidikan formal, melihat kompetensi dasar serta melihat tujuan pembelajaran, tutor perlu mengerti perkembangan kurikulum. Responden yang menjawab Ya memiliki penjelasan saya tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum karena kurikulum kesetaraan sama dengan kurikulum formal. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

6) Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena kurikulum kesetaraan sama dengan kurikulum pendidikan formal, karena kurikulum sebagai dasar dari apa yang akan ajarkan atau materi apa saja yang akan kita sampaikan, karena kurikulum yang digunakan sama seperti

pendidikan formal, kurikulum PNF disamakan dengan kurikulum pendidikan formal, melihat satuan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2006, saya memahaminya karena memang sudah tugas tutor untuk mempelajari dan memahami kurikulum.

*(Lampiran Data Hasil Penelitan)*

7) Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena salah satu tugas tutor harus paham silabus, karena silabus dibuat sesuai materi ajar, karena silabus pendidikan kesetaraan sama dengan silabus pendidikan formal, saya memahami silabus pendidikan kesetaraan, silabus dibuat sesuai dengan jenjang dasar materi, karena silabus disesuaikan dengan materi ajar. *(Lampiran Data Hasil Penelitan)*

8) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan

ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena RPP sebagai dasar belajar setiap pertemuan, karena proses pembelajaran berjalan berdasarkan RPP, karena saya melakukan identifikasi prinsip pengembangan RPP dengan cara menyusun proses pembelajaran sesuai materi, karena selalu ada RPP sebagai acuan pembelajaran, karena semua alur pembelajaran ada di RPP, melihat terlebih dahulu kompetensi dasar dan indikator. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

9) Saya memahami berbagai metode pembelajaran. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: ceramah, tanya jawab, dan lain-lain. Disesuaikan dengan materi. Karena saya menerapkan lebih dari satu metode selama proses pembelajaran. Seperti tanya jawab, diskusi. Seperti metode diskusi, tanya jawab, kelompok. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

10) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar pembelajaran menarik. Karena metode ceramah cocok untuk pengenalan teori saja. Karena perlu metode pembelajaran yang lain. Misalnya metode tanya jawab, diskusi. Yaitu metode diskusi, *brainstorming*, praktek (*out door*). (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

11) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar warga belajar nyaman dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi inovatif. Karena peserta didik berbagai latar belakang yang berbeda

sehingga daya tangkap nya juga berbeda. Serta disesuaikan juga dengan materi pembelajaran. Supaya tujuan belajar bisa tercapai optimal. Mengajar sesuai dengan prinsip orang dewasa. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

12) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran sangat peru, karena pengembangan media digunakan berdasarkan tujuan pemebelajaran. Media sesuai materi pembelajaran ekonomi. Saya merancang media sesuai prinsip pengembangan media seperti berdasarkan tujuan materi pembelajaran. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

13) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya

menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena penggunaan media berdasarkan tempat dan praktis, karena saya menggunakan media hanya sesuai materi yang dibutuhkan saja, karena saya menggunakan media pembelajaran yang sederhana sesuai materi, karena teknik pengembangan media harus melihat tempat belajar, merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media menggunakan media yang praktis.

*(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

14) Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena dengan terbatasnya waktu perlu media yang tepat, karena media tidak boleh yang berlebihan, karena tidak semua pembelajaran menggunakan media jadi disesuaikan, saya menggunakan media sesuai materi yang sekiranya butuh media pembelajaran, disesuaikan dengan materi pembelajaran ekonomi. *(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

15) Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dengan terbatasnya waktu perlu sumber belajar yang praktis seperti modul dan perpustakaan, disesuaikan dengan lingkungan setempat, karena modul dan tutor sendiri juga merupakan sumber belajar, karena sumber belajar yang saya gunakan disesuaikan dengan materi ajar. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

16) Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam butir pernyataan tersebut 29 orang responden (97%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dan satu responden (3%) yang menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar sesuai dengan materi ajar, karena membuat pembelajaran menjadi

efektif, menggunakan internet untuk mengakses info terbaru dan menggunakan infokus, misalnya penggunaan internet. Responden yang menjawab tidak memberikan penjelasan karena tidak ada computer dan LCD. (*Lampiran Data Hasil Penelitan*)

17) Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 29 responden (97%) menjawab Tidak dan satu responden (3%) menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena sumber belajar yang ada disekitar lingkungan PKBM banyak dan beragam, memanfaatkan media seperti buku perpustakaan dan pasar, saya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, sedapat mungkin saya memanfaatkan. Responden yang menjawab ya memberikan penjelasan karena sumber belajar yang saya gunakan hanya buku/modul dilihat dari materi ajar saya yaitu matematika. (*Lampiran Data Hasil Penelitan*)

18) Saya memahami konsep pengembangan materi ajar. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai



penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena itu sudah bagian dari tugas tutor, karena itu sudah tugas pendidik, karena memang sudah tugas pendidik, materi pembelajaran ekonomi, sebagai bekal penyampaian materi. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

19) Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena semua sudah ada di RPP, karena sudah terdapat dalam RPP, karena sudah tersusun di RPP, karena sudah tersusun dari kurikulum, silabus, dan RPP. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

20) Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya

dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar hasil evaluasi sesuai dengan tujuan, disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena memang sudah tugas pendidik, karena tugas pendidik. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

Setelah deskripsi hasil tabulasi silang tersebut (*crosstabulation*), berikut adalah data hasil kuesioner kompetensi pedagogi dan andragogi:

Tabel 7: Data Kuesioner Kompetensi Pedagogi dan andragogi

No	Item Pernyataan	Skor (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	Perse-ntase	Kateg-ori
1.	Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	28	93	Baik
2.	Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	28	93	Baik

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Perse-ntase</b>	<b>Kateg-ori</b>
3.	Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	25	83	Baik
4.	Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	28	93	Baik
5.	Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	28	93	Baik
6.	Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	27	90	Baik
7.	Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	28	93	Baik
8.	Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	29	97	Baik
9.	Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	29	97	Baik
10.	Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	23	77	Baik
11.	Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan	28	93	Baik

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Perse-ntase</b>	<b>Kateg-ori</b>
	karakteristik peserta didik.			
12.	Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	29	97	Baik
13.	Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	29	97	Baik
14.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	29	97	Baik
15.	Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	29	97	Baik
16.	Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	26	87	Baik
17.	Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	27	90	Baik
18.	Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	29	97	Baik
19.	Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.	26	87	Baik

No	Item Pernyataan	Skor (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	Perse-ntase	Kateg-ori
20.	Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	29	97	Baik
<b>Jumlah</b>		554	1848	
<b>Rata-rata</b>		27.7	92.4	Sangat Baik

Tabel 8: Kategori Persentase menurut Arikunto<sup>30</sup>

No	Interval	Kategori
1.	81-100%	Sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang baik
5.	0-20%	Tidak baik

Kategori persentase menurut Arikunto pada tabel tersebut menyatakan bahwa kompetensi pedagogi dan andragogi tutor kesetaraan paket C PKBM Negeri Jakarta Selatan memasuki kategori sangat baik (92.4%).

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 201

## 2. Deskripsi Hasil Kuesioner Kompetensi Kepribadian

Tabel 9: Hasil Kuesioner Kompetensi Kepribadian

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		SS (5)		S (4)		R (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Item 1	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	144	Sangat baik
2	Item 2	26	87	3	10	1	3	0	0	0	0	30	142	Baik
3	Item 3	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
4	Item 4	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
5	Item 5	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
6	Item 6	26	87	3	10	0	0	1	3	0	0	30	144	Baik
7	Item 7	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
8	Item 8	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
9	Item 9	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
10	Item 10	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
11	Item 11	27	90	3	10	0	0	0	0	0	0	30	147	Sangat baik
12	Item 12	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
13	Item 13	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
14	Item 14	29	97	0	0	1	3	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
15	Item 15	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
16	Item 16	24	81	5	16	1	3	0	0	0	0	30	143	Baik
17	Item 17	26	87	3	10	1	3	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
18	Item 18	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
19	Item 19	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
20	Item 20	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
21	Item 21	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
22	Item 22	28	92	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
<b>Skor Nilai</b>												<b>3234</b>		
<b>Rata-Rata</b>												<b>147</b>		
<b>Persentase skor</b>												<b>98%</b>	Sangat baik	

Kategori persentase menurut Arikunto pada **tabel 8** tersebut menyatakan bahwa kompetensi kepribadian tutor kesetaraan paket C PKBM Negeri Jakarta Selatan memasuki kategori sangat baik (98%).

### 3. Deskripsi Hasil Kuesioner Kompetensi Profesional

1) Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor. Dalam butir pernyataan tersebut 29 orang responden (97%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dan satu responden (3%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar menjadi pengajar yang baik, karena itu adalah amanah yang harus dijalankan, karena itu merupakan tugas awal yang harus tutor ketahui, karena itu tugas tutor, karena tupoksi merupakan panduan awal tugas tutor. Responden yang menjawab tidak memberikan penjelasan saya hanya tahu tugas pokok guru. (*Lampiran Data Hasil Penelitan*)

2) Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi. Dalam butir pernyataan tersebut 29 orang responden (97%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dan satu responden (3%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena fungsi tutor jabatan sama dengan fungsi

guru di pendidikan formal, karena memang sudah tugas pendidik, karena sama dengan guru, seperti bekerja profesional. Responden yang menjawab tidak member penjelasan saya hanya tahu jabatan profesi guru. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

3) Saya memahami pengembangan profesi tutor. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar lebih menjadi pribadi yang profesional, karena sama dengan guru, karena sama dengan profesi guru, memahami agar dapat menjadi tutor yang profesional, sama dengan di pendidikan formal. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

4) Saya tidak menerapkan konsepkeilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar konsep



keilmuannya tetap ada, agar tujuan pembelajaran tidak melenceng, karena konsep keilmuan mata pelajaran sangat penting apabila tidak diterapkan maka pembelajaran akan tidak sesuai dengan tujuan awal, karena konsep keilmuan mata pelajaran yang diampu sangat penting, saya mengembangkan konsep keilmuan sesuai materi. (*Lampiran Data Hasil Penelitan*)

5) Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: antarsubstansi mata pelajaran memang harus disesuaikan dengan materi, identifikasi disesuaikan dengan materi, karena identifikasi antarsubstansi mata pelajaran disesuaikan dengan materi, karena materi pembelajaran memiliki keterkaitan, perlu diidentifikasi agar mudah dipahami. (*Lampiran Data Hasil Penelitan*)

6) Saya tidak menunjukan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan

beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena antarsubstansi mata pelajaran harus menunjukkan keterkaitan, karena apabila diruntun sesuai materi tanpa dijelaskan juga sudah terlihat bahwa saling memiliki keterkaitan, karena keterkaitan antar substansi mata pelajaran disesuaikan dengan dengan materi, karena sebenarnya antarsubstansi mata pelajaran mamiliki keterkaitan, substansi disesuaikan dengan materi. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

7) Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dalam materi ekonomi pemasaran langsung pada praktek, karena banyak terdapat contoh/ilustrasi mengenai materi matematika di sekitar, karena lebih riil dan mudah dimengerti, supaya peserta didik mudah memahami materi pembelajaran,

untuk pembelajaran PKn dan bahasa Indonesia yang jelas sekali terdapat contoh kongret disana. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

8) Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena materi PKn dan bahasa Indonesia sangat memiliki manfaat dalam kehidupan bermasyarakat, karena semua yang dipelajari tentunya bermanfaat dan tidak sia-sia, materi ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sebagai bekal hidup mandiri, supaya peserta didik mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

9) Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh

responden: karena matematika jelas diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti hitung-menghitung, karena materi ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena pelajaran yang dipelajari untuk bekal di kehidupan yang nyata kedepannya, sebagai alat memotivasi siswa, supaya peserta didik mudah memahami materi yang dipelajari. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

10) Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar materi ajar tidak meleset, karena pelajaran yang saya ampu selalu saya pahami, karena pemahaman pembelajaran sudah menjadi tugas pendidik, karena saya memahami dengan mempelajari silabus dan RPP, karena sudah tertera pada silabus dan RPP. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

11) Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab

penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena harus urut (sesuai urutan) sesuai silabus, karena itu semua sudah tersusun di RPP, karena sudah diatur di RPP, karena urutannya sudah jelas di RPP, karena sudah tersusun dalam RPP. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

12) Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: harus menggunakan karena era IT, karena saya menggunakan email dan media sosial, karena saya menggunakan media sosial, misalnya menggunakan media sosial, saya menggunakan media sosial. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

13) Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa

responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena TIK dalam profesi sebagai pendidik sangat diperlukan, karena saya memanfaatkan TIK dalam rangka pengembangan profesi seperti contoh saya menggunakan email, karena saya menggunakan email, karena saya menggunakan email dan media sosial, harus selalu menggunakan karena sebagai sumber informasi. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

14) Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena digunakan berbagai metode agar penyampaian materi menarik, karena pembelajaran harus ditampilkan dengan menarik, menampilkan materi secara menarik, misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, selalu

berusaha menarik agar tumbuh minat belajar. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

15) Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena apabila dalam pembelajaran tidak interaktif maka pelajaran susah dimengerti, karena saya berusaha menciptakan situasi belajar interaktif agar belajar menjadi menyenangkan, karena situasi belajar interaktif harus ditanamkan agar pembelajaran mudah dimengerti, menciptakan situasi belajar yang interaktif, selalu interaktif “komunikasi dua arah”. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

16) Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena

beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena dalam materi pembelajaran matematika harus diberikan penjelasan atau contoh terlebih dahulu, karena dalam pembelajaran ekonomi lebih gampang untuk dipahami salah satunya penjelasan dengan contoh, karena pemberian contoh sangat penting, karena sering memberikan contoh untuk mempermudah pemahaman peserta didik, selalu menggunakan agar efisien. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

17) Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar apa yang telah dipelajari dapat diingat kembali melalui tugas yang diberikan, contohnya berupa tugas atau pekerjaan rumah, karena saya memberikan tugas atau assessment, karena tugas penting agar mereka tetap tidak lupa



pembelajaran yang telah dilakukan, untuk membantu mempermudah dalam pemahaman materi. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

18) Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena berguna sebagai penentu arah pada proses pembelajaran, karena sudah terancang di RPP, karena sudah tersusun di RPP, rencana alokasi waktu sudah tertera di RPP, sudah tersusun dalam RPP. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

19) Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya

menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: contohnya saat penerapan metode diskusi kelompok ataupun curah pendapat, karena motivasi yang positif dapat menambah kepercayaan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, karena saya tanamkan semakin mereka aktif apalagi untuk bertanya maka mereka akan semakin mengerti, karena waktu tatap muka yang kurang, karena warga belajar membutuhkan motivasi dari luar dirinya atau lingkungan. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

20) Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: contohnya dengan mengganti metode setiap pertemuan maka akan terlihat metode mana yang cocok dan membuat pembelajaran semakin baik, contohnya dengan mengganti sumber belajar setiap pertemuan maka akan terlihat metode mana yang cocok dan membuat pembelajaran semakin baik, dengan diadakan ujian atau

test, dengan melihat hasil evaluasi sebagai dasar tindakan perbaikan, melihat kesalahan dan memperbaiki kesalahan tersebut di pembelajaran yang akan datang. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

21) Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: belajar tutorial dan mandiri misalnya melalui pemberian tugas dan pekerjaan rumah, karena alokasi ini sudah ideal, karena itu sudah kewajiban yang harus dilakukan pendidik, karena kegiatan pembelajaran telah diatur, karena peserta didik sudah terbiasa diberi PR. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

22) Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada

beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: contohnya melalui ujian atau test, contohnya seperti test/ujian, dengan ujian atau test kemudian remedial, karena dengan evaluasi yang benar maka hasil benar, melalui evaluasi pembelajaran. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

23) Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dengan pembagian rapot, hasil evaluasi dibuktikan lewat rapot, melalui bukti rapot, seperti pembagian rapot, untuk perbaikan dip roses pembelajaran selanjutnya. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

Tabel 10: Data Kuesioner Kompetensi Profesional

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	28	93	Baik
2.	Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	29	97	Baik
3.	Saya memahami pengembangan profesi tutor.	28	93	Baik
4.	Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.	29	97	Baik
5.	Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	29	97	Baik
6.	Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	27	90	Baik
7.	Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	29	97	Baik
8.	Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	29	97	Baik
9.	Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	27	90	Baik

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
10.	Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	28	93	Baik
11.	Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	29	97	Baik
12.	Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	29	97	Baik
13.	Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	29	97	Baik
14.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	29	97	Baik
15.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	29	97	Baik
16.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.	27	90	Baik

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
17.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	29	97	Baik
18.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	29	97	Baik
19.	Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.	28	93	Baik
20.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	28	93	Baik
21.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.	28	93	Baik

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
22.	Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	29	97	Baik
23.	Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	29	97	Baik
<b>Jumlah</b>		626	2089	
<b>Rata-rata</b>		27.21	90.82	Sangat Baik

Kategori persentase menurut Arikunto pada **tabel 8** tersebut menyatakan bahwa kompetensi profesional tutor kesetaraan paket C PKBM Negeri Jakarta Selatan memasuki kategori sangat baik (90.82%).

#### 4. Deskripsi Hasil Kuesioner Kompetensi Sosial

1) Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif



jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar mudah dimengerti, dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena itu salah satu cara berkomunikasi, karena itu semua merupakan cara berkomunikasi, supaya komunikasi tersebut bisa efektif. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

2) Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena TIK sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena saya menggunakan sesuai fungsinya, menggunakan infokus, secara fungsional dan juga disesuaikan kebutuhan, efisiensi dan efektifitas. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

3) Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor

kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar membantu dalam proses pembelajaran, karena harus memberikan contoh yang baik sebagai pendidik, karena itu sudah bagian dari cerminan pengajar, misalnya masyarakat sekitar PKBM, sebagai cerminan pendidik. *(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

4) Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar dapat diterima dimasyarakat, misalnya masyarakat sekitar PKBM, agar berteman lebih nyaman, agar bisa menjadi contoh yang baik untuk masyarakat dan warga belajar, karena penting untuk menjaga nama baik PKBM. *(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

5) Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas). Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: dikarenakan PKBM dan masyarakat saling membutuhkan, karena PKBM dengan masyarakat saling berkaitan, karena PKBM erat hubungannya dengan masyarakat, karena prinsip PKBM dari oleh dan untuk masyarakat, karena saya sedikitnya masin melakukan kerjasama dengan mereka. (*Lampiran Data Hasil Penelitain*)

6) Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena dalam pembelajaran antara peserta didik dan tutor saling bekerjasama, karena dalam pembelajaran pun terjadi kerjasama antar pendidik dan peserta

didik, karena dalam pembelajaran selalu ada kerjasama antara peserta didik dan pengajar atau tutor, karena dalam proses pembelajaran selalu ada kerjasama antar pendidik dan peserta didik, karena dalam proses pembelajaran saja sudah ada saling keterkaitan atau kerjasama antar peserta didik dan pendidik.  
*(Lampiran Data Hasil Penelitian)*

7) Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena kami saling membutuhkan, karena kami sesama pendidik harus saling bekerja sama, karena kerjasama antar pendidik sangat dibutuhkan, karena kita saling mengisi, karena sesama pendidik saling memiliki ketergantungan.  
*(Lampiran Data Hasil Penelitian)*

8) Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya

menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena kami saling membutuhkan, karena kerjasama antar tenaga kependidikan dan pendidik saling memiliki simbiosis mutualisme, karena kita saling membutuhkan, karena proses tidak akan berjalan lancar apabila tidak terjadi kerjasama, karena saya melakukan kerjasama.

*(Lampiran Data Hasil Penelitan)*

9) Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 30 responden (100%) menjawab Tidak dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena harus kerjasama untuk memantau kegiatan peserta didik di rumah, karena orang tua berperan dalam pembelajaran di rumah, karena orang tua wali dan pendidik saling kerjasama dalam mendidik peserta didik/anak, karena pembelajaran harus dilakukan orang tua di rumah agar maksimal, karena sebagai pendidik merupakan orang tua di PKBM jadi kami saling membutuhkan. *(Lampiran Data Hasil Penelitan)*

10) Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung, karena harus menghormati adat istiadat masyarakat lingkungan PKBM, karena lingkungan PKBM penting untuk dipahami sehingga kita memiliki patokan dalam bertindak, memahami dan haru saling menghormati, saya harus mengetahui sekaligus memahami seperti apa adat istiadat lingkungan PKBM. (*Lampiran Data Hasil Penelitian*)

11) Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: agar dapat bersosialisasi dengan

baik, karena budaya sekitar PKBM harus dihormati, karena kebudayaan masyarakat berbeda-beda dan harus menghormati kebudayaan masyarakat setempat, memahami dan harus saling menghormati, saya harus memahami kebudayaan setempat.

*(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

12) Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. Dalam butir pernyataan tersebut 30 orang responden (100%) yaitu tutor kesetaraan paket C menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan bahasa Indonesia, karena bahasa yang digunakan masih bahasa Indonesia, memahami karena bahasa yang digunakan bahasa Indonesia. *(Lampiran Data Hasil Penelitain)*

13) Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. Dalam butir pernyataan ialah pernyataan negatif, jadi 29 responden (97%) menjawab Tidak dan satu responden (3%) menjawab Ya dengan berbagai penjelasan beragam dan ada beberapa responden yang tidak menjawab penjelasan karena beberapa responden hanya

menjawab alternatif jawaban yang tersedia saja, berikut beberapa penjelasan dari yang di keluarkan oleh responden: karena bahasa pendidik berbeda dengan masyarakat, karena bahasa pengajar berbeda dengan bahasa masyarakat yang bahasa terlalu santai, karena bahasa yang digunakan memang bahasa Indonesia sehari-hari, karena memang sebagai bahasa pengantar, memahami karena sama-sama menggunakan bahasa Indonesia saya tidak terpaksa karena mereka juga menggunakan bahasa Indonesia. Dan satu responden yang menjawab Ya memberikan penjelasan karena bahasa yang digunakan sama yaitu bahasa Indonesia.

*(Lampiran Data Hasil Penelitian)*

Tabel 11: Data Kuesioner Kompetensi Sosial

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	29	97	Baik
2.	Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	29	97	Baik



<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor</b> (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	<b>Persen -tase</b>	<b>Katego -ri</b>
3.	Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	29	97	Baik
4.	Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	29	97	Baik
5	Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	29	97	Baik
6.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	29	97	Baik
7.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	29	97	Baik
8.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	29	97	Baik
9.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.	29	97	Baik
10.	Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	28	93	Baik

No	Item Pernyataan	Skor (Pernyataan positif di jawab dengan Ya, Pernyataan negatif di jawab dengan Tidak)	Persen -tase	Katego -ri
11.	Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	29	97	Baik
12.	Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	29	97	Baik
13	Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	29	97	Baik
<b>Jumlah</b>		376	1257	
<b>Rata-rata</b>		28.92	96.69	Sangat Baik

Kategori persentase menurut Arikunto tersebut pada **tabel 8** menyatakan bahwa kompetensi sosial tutor kesetaraan paket C PKBM Negeri Jakarta Selatan memasuki kategori sangat baik (96.69%).

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengeolahan data kompetensi tutor dihasilkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogi dan Andragogi

Hasil pengolahan data pada kompetensi pedagogi dan andragogi dengan menggunakan 20 pernyataan dengan skor 554 yang diperoleh dari total jawaban dengan jumlah responden, jumlah rata-rata dari skor ialah 27.7 hasil rata-rata tersebut di bagi skor ideal dimana skor ideal pada kompetensi pedagogi dan andragogi ini adalah 30 kemudian di kalikan 100% maka hasil yang didapat 92.4%.

Berdasarkan hasil angket yang telah dihitung, dengan demikian pada kompetensi ini menunjukkan bahwa responden yaitu tutor kesetaraan paket C telah memenuhi kompetensi pedagogi dan andragogi. Berdasarkan kategori, persentase jawaban yang menunjukkan angka di atas 81% dinyatakan sangat baik. artinya setiap tutor kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan berhasil melakukan penilaian diri (*self assessment*) yang menjawab benar pada pernyataan tersebut dianggap memenuhi telah kompetensi pedagogi dan andragogi.

## 2. Kompetensi Kepribadian

Hasil pengolahan data pada kompetensi kepribadian dengan menggunakan 22 pernyataan *skala likert* dengan skor 3234 yang diperoleh dari total jawaban dengan jumlah responden, jumlah rata-rata dari skor ialah 147 hasil rata-rata tersebut di bagi skor ideal dimana skor ideal pada kompetensi pedagogi dan andragogi ini adalah 150 kemudian di kalikan 100% maka hasil yang didapat 98%.

Berdasarkan hasil angket yang telah dihitung, dengan demikian pada kompetensi ini menunjukkan bahwa responden yaitu tutor kesetaraan paket C telah memenuhi kompetensi kepribadian. Berdasarkan kategori persentase, jawaban yang menunjukkan angka di atas 81% dinyatakan sangat baik. Artinya setiap tutor kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan berhasil melakukan penilaian diri (*self assessment*) yang menjawab benar pada pernyataan tersebut dianggap memenuhi telah kompetensi kepribadian.

### 3. Kompetensi Profesional

Hasil pengolahan data pada kompetensi profesional dengan menggunakan 23 pernyataan dengan skor 626 yang diperoleh dari total jawaban dengan jumlah responden, jumlah rata-rata dari skor ialah 27.21 hasil rata-rata tersebut di bagi skor ideal dimana skor ideal pada kompetensi pedagogi dan andragogi ini adalah 30 kemudian di kalikan 100% maka hasil yang didapat 90.82%.

Berdasarkan hasil angket yang telah dihitung, dengan demikian pada kompetensi ini menunjukkan bahwa responden yaitu tutor kesetaraan paket C telah memenuhi kompetensi profesional. Berdasarkan kategori persentase, jawaban yang menunjukkan angka di atas 81% dinyatakan sangat baik. Artinya setiap tutor kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan berhasil melakukan penilaian

diri (*self assessment*) yang menjawab benar pada pernyataan tersebut dianggap memenuhi telah kompetensi profesional.

#### 4. Kompetensi Sosial

Hasil pengolahan data pada kompetensi sosial dengan menggunakan 13 pernyataan dengan skor 376 yang diperoleh dari total jawaban dengan jumlah responden, jumlah rata-rata dari skor ialah 28.92 hasil rata-rata tersebut di bagi skor ideal dimana skor ideal pada kompetensi pedagogi dan andragogi ini adalah 30 kemudian di kalikan 100% maka hasil yang didapat 96.69%.

Berdasarkan hasil angket yang telah dihitung, dengan demikian pada kompetensi ini menunjukkan bahwa responden yaitu tutor kesetaraan paket C telah memenuhi kompetensi profesional. Berdasarkan kategori, persentase jawaban yang menunjukkan angka di atas 81% dinyatakan sangat baik. artinya setiap tutor kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan berhasil melakukan penilaian diri (*self assessment*) yang menjawab benar pada pernyataan tersebut dianggap memenuhi telah kompetensi sosial.

### **C. Kerbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa persepsi responden tergantung pada pemahaman butir pernyataan yang tercantum dalam angket sehingga terdapat potensi perbedaan persepsi responden dengan pengukuran. Selain itu ada aspek lain yang mempengaruhi sikap dan perilaku responden secara eksternal seperti usia, jenjang pendidikan dan lain sebagainya.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *self assessment* kompetensi tutor pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan diperoleh bahwa para tutor tersebut memiliki empat kompetensi dengan masing-masing beserta angka persentasenya. Kompetensi pedagogi dan andragogi melalui data angket atau kuesioner didapatkan besar persentase 92.4% maka persentase tersebut berdasarkan kategori persentase menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* dapat disebutkan bahwa kompetensi pedagogi dan andragogi tutor pendidikan kesetaraan paket C dengan nilai tersebut dinyatakan sangat baik. Kompetensi kepribadian melalui data angket atau kuesioner besar persentase 98% maka persentase tersebut berdasarkan kategori persentase dari sumber yang sama dapat disebutkan bahwa kompetensi kepribadian tutor pendidikan kesetaraan paket C dinyatakan sangat baik. Kompetensi profesional melalui data angket atau kuesioner besar persentase 90.82% maka persentase tersebut berdasarkan kategori persentase dari sumber yang sama dapat

disebutkan kompetensi profesional tutor pendidikan kesetaraan paket C dinyatakan sangat baik. Kompetensi sosial melalui data angket atau kuesioner besar persentase 96.69% maka persentase tersebut berdasarkan kategori persentase dari sumber yang sama pula dapat disebutkan bahwa kompetensi sosial tutor pendidikan kesetaraan paket C dinyatakan sangat baik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dapat menyampaikan implikasi dalam penelitian ini, yaitu: jika seorang tutor berkeinginan untuk memenuhi kompetensi tutor seperti kompetensi andragogi/pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, maka sebaiknya seorang tutor juga menjalankan atau memenuhi setiap tugas pokok tutor seperti yang berdasarkan Keputusan Menteri No.0132/U/2004 Tentang Paket C, misalnya ia senantiasa melakukan identifikasi kebutuhan, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai, memotivasi peserta didik, memilih menyusun dan mengembangkan media/bahan ajar, melakukan administrasi kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Selain itu, berkaitan dengan pemenuhan kompetensi sosial, seorang tutor sebaiknya juga senantiasa sering berinteraksi dengan masyarakat sekitar PKBM dan berkaitan dengan pemenuhan



kompetensi kepribadian seorang tutor sebaiknya senantiasa mampu menjadi pengajar sekaligus pendidik yang pantas diteladani oleh para peserta didiknya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan seperti: strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan lagi kompetensi tutor agar lebih optimal dapat dilakukan salah satunya dengan melalui pelatihan atau pembelajaran khusus tutor untuk memenuhi kompetensi tutor agar tugas pokok tutor dapat dijalankan dengan baik. Perlu juga diadakan tinjauan berkala terhadap *self assessment* kompetensi tutor ini secara berkala, misalnya satu tahun sekali, hal ini untuk mengetahui apakah semakin baik perkembangan ke depannya tentang kompetensi tutor di Jakarta atau justru mengalami kemunduruan dan agar kita menjadi tahu langkah apa yang harus diambil selajutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Furchon, A. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- H.D. Sudjana. 2004. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Falah Production.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: ALFABETA.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 0132/U/2004 tentang Program Paket C.
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Nurhayati, Siti. 2012. *Metode Penelitian Praktis*. Pekalongan: Usaha Nasional.
- PP No.19 Komponen tahun 2005 *Tentang Komponen Kompetensi Pendidik dan Kependidikan Non Formal*.
- Penelitian Eksploratif, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_eksploratif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_eksploratif) diakses pada 23 Juli 2015.
- Radhibillah Muhamad Iqbal, <https://www.scribd.com/doc/47358818/Etika-Profesi-Kode-Etik-Pendidikan-Nonformal>, diakses 28 Mei 2015 pada pukul 19.00 WIB.
- Republik Indonesia, “*Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, bab IV, Pasal Lima ayat 1
- Republik Indonesia, “*UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan*”

- Setiawan, Dimas. Definisi Kompetensi, (<http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-kompetensi.html>) akses pada 23 juli 2015.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Suhenah. 2000.*Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sutisna Anan. 2012.*Evaluasi Program Pembelajaran*. Jakarta: FIP PRESS.
- Wikipedia, *Pendidikan Luar Sekolah*, 2009 ([http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan\\_luar\\_sekolah](http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan_luar_sekolah)) akses tanggal 11 Mei 2015
- Wirawan. 2009.*Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.



Lampiran 1: Data Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

1. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENIS KELAMIN * USIA KATEGORI * PENDIDIKAN TERAKHIR* PENGALAMAN MENGAJAR	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

**JENIS KELAMIN \* USIA KATEGORI \* PEND KATEGORI \* PENGALAMAN KATEGORI Crosstabulation**

PENGALAMAN MENGAJAR	PENDIDIKAN TERAKHIR			USIA KATEGORI					Total	
				21-28 TAHUN	29-36 TAHUN	37-43 TAHUN	44-51 TAHUN	52-60 TAHUN		
<= 12 BULAN	SMA	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	1					1
				% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%
				% within USIA KATEGORI	50.0%					50.0%
		LELAKI	Count	1					1	
			% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%	
			% within USIA KATEGORI	50.0%					50.0%	
	Total	Count	2					2		
		% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%		
		% within USIA KATEGORI	100.0%					100.0%		
	S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count			1	1		2
				% within JENIS KELAMIN			50.0%	50.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI			100.0%	100.0%		100.0%
		Total	Count			1	1		2	
			% within JENIS KELAMIN			50.0%	50.0%		100.0%	
			% within USIA KATEGORI			100.0%	100.0%		100.0%	
	S2	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	1					1
				% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%
				% within USIA KATEGORI	100.0%					100.0%
Total		Count	1					1		
		% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%		
		% within USIA KATEGORI	100.0%					100.0%		

	Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	2		1	1		4
				% within JENIS KELAMIN	50.0%		25.0%	25.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI	66.7%		100.0%	100.0%		80.0%
		LELAKI	Count	1		0	0		1	
			% within JENIS KELAMIN	100.0%		0.0%	0.0%		100.0%	
			% within USIA KATEGORI	33.3%		0.0%	0.0%		20.0%	
		Total	Count	3		1	1		5	
			% within JENIS KELAMIN	60.0%		20.0%	20.0%		100.0%	
			% within USIA KATEGORI	100.0%		100.0%	100.0%		100.0%	
13 - 36 BULAN	SMA	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	1					1
				% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%
				% within USIA KATEGORI	100.0%					100.0%
	Total	Count	1					1		
		% within JENIS KELAMIN	100.0%					100.0%		
		% within USIA KATEGORI	100.0%					100.0%		
	S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	1	1	1	1		4
				% within JENIS KELAMIN	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		100.0%
	Total	Count	1	1	1	1		4		
		% within JENIS KELAMIN	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%		100.0%		
		% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		100.0%		
	Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	2	1	1	1		5
				% within JENIS KELAMIN	40.0%	20.0%	20.0%	20.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		100.0%
Total	Count	2	1	1	1		5			
	% within JENIS KELAMIN	40.0%	20.0%	20.0%	20.0%		100.0%			
	% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		100.0%			
37 - 72 BULAN	SMA	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count				1		1
				% within JENIS KELAMIN				100.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI				100.0%		100.0%
	Total	Count				1		1		
		% within JENIS KELAMIN				100.0%		100.0%		
		% within USIA KATEGORI				100.0%		100.0%		
	D3	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count		2				2
				% within JENIS KELAMIN		100.0%				100.0%
				% within USIA KATEGORI		100.0%				100.0%
Total	Count			2			2			
	% within JENIS KELAMIN			100.0%			100.0%			
	% within USIA KATEGORI			100.0%			100.0%			

				% within JENIS KELAMIN		100.0%				100.0%
				% within USIA KATEGORI		100.0%				100.0%
	S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	2	1		2		5
				% within JENIS KELAMIN	40.0%	20.0%		40.0%		100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%	50.0%		50.0%		62.5%	
			LELAKI	Count	0	1		2		3
		% within JENIS KELAMIN		0.0%	33.3%		66.7%		100.0%	
			% within USIA KATEGORI	0.0%	50.0%		50.0%		37.5%	
		Total	Count		2	2		4		8
			% within JENIS KELAMIN		25.0%	25.0%		50.0%		100.0%
	% within USIA KATEGORI		100.0%	100.0%		100.0%		100.0%		
	Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	2	3		3		8
				% within JENIS KELAMIN	25.0%	37.5%		37.5%		100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%	75.0%		60.0%		72.7%	
			LELAKI	Count	0	1		2		3
		% within JENIS KELAMIN		0.0%	33.3%		66.7%		100.0%	
			% within USIA KATEGORI	0.0%	25.0%		40.0%		27.3%	
		Total	Count		2	4		5		11
			% within JENIS KELAMIN		18.2%	36.4%		45.5%		100.0%
	% within USIA KATEGORI		100.0%	100.0%		100.0%		100.0%		
73 - 108 BULAN	S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count				1		1
				% within JENIS KELAMIN				100.0%		100.0%
		% within USIA KATEGORI				100.0%		100.0%		
		Total	Count					1		1
	% within JENIS KELAMIN					100.0%		100.0%		
	% within USIA KATEGORI					100.0%		100.0%		
	Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count				1		1
				% within JENIS KELAMIN				100.0%		100.0%
% within USIA KATEGORI					100.0%		100.0%			
Total		Count					1		1	
	% within JENIS KELAMIN					100.0%		100.0%		
	% within USIA KATEGORI					100.0%		100.0%		
109>= BULAN	SMA	JENIS KELAMIN	LELAKI	Count					1	1
				% within JENIS KELAMIN				100.0%		100.0%
				% within USIA KATEGORI				100.0%		100.0%
		Total	Count					1		1
			% within JENIS KELAMIN					100.0%		100.0%
	% within USIA KATEGORI					100.0%		100.0%		

	S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count		0	1	1	0	2
				% within JENIS KELAMIN		0.0%	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
				% within USIA KATEGORI		0.0%	50.0%	100.0%	0.0%	33.3%
			LELAKI	Count		1	1	0	2	4
				% within JENIS KELAMIN		25.0%	25.0%	0.0%	50.0%	100.0%
				% within USIA KATEGORI		100.0%	50.0%	0.0%	100.0%	66.7%
		Total	Count		1	2	1	2	6	
			% within JENIS KELAMIN		16.7%	33.3%	16.7%	33.3%	100.0%	
			% within USIA KATEGORI		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	S2	JENIS KELAMIN	LELAKI	Count				1	1	
				% within JENIS KELAMIN				100.0%	100.0%	
				% within USIA KATEGORI				100.0%	100.0%	
		Total	Count				1	1		
			% within JENIS KELAMIN				100.0%	100.0%		
	% within USIA KATEGORI				100.0%	100.0%				
Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count		0	1	1	0	2	
			% within JENIS KELAMIN		0.0%	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%	
			% within USIA KATEGORI		0.0%	50.0%	50.0%	0.0%	25.0%	
		LELAKI	Count		1	1	1	3	6	
			% within JENIS KELAMIN		16.7%	16.7%	16.7%	50.0%	100.0%	
			% within USIA KATEGORI		100.0%	50.0%	50.0%	100.0%	75.0%	
	Total	Count		1	2	2	3	8		
		% within JENIS KELAMIN		12.5%	25.0%	25.0%	37.5%	100.0%		
		% within USIA KATEGORI		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
Total	SMA	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	2			1	0	3
				% within JENIS KELAMIN	66.7%			33.3%	0.0%	100.0%
				% within USIA KATEGORI	66.7%			100.0%	0.0%	60.0%
			LELAKI	Count	1			0	1	2
				% within JENIS KELAMIN	50.0%			0.0%	50.0%	100.0%
				% within USIA KATEGORI	33.3%			0.0%	100.0%	40.0%
		Total	Count	3			1	1	5	
			% within JENIS KELAMIN	60.0%			20.0%	20.0%	100.0%	
			% within USIA KATEGORI	100.0%			100.0%	100.0%	100.0%	
	D3	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count		2				2
				% within JENIS KELAMIN		100.0%				100.0%
				% within USIA KATEGORI		100.0%				100.0%
		Total	Count		2				2	



			% within JENIS KELAMIN		100.0%				100.0%
			% within USIA KATEGORI		100.0%				100.0%
S1	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	3	2	3	6	0	14
			% within JENIS KELAMIN	21.4%	14.3%	21.4%	42.9%	0.0%	100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%	50.0%	75.0%	75.0%	0.0%	66.7%
		LELAKI	Count	0	2	1	2	2	7
	% within JENIS KELAMIN		0.0%	28.6%	14.3%	28.6%	28.6%	100.0%	
	% within USIA KATEGORI		0.0%	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%	33.3%	
		Total		Count	3	4	4	8	2
			% within JENIS KELAMIN	14.3%	19.0%	19.0%	38.1%	9.5%	100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
S2	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	1			0		1
			% within JENIS KELAMIN	100.0%			0.0%		100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%			0.0%		50.0%
		LELAKI	Count	0			1		1
	% within JENIS KELAMIN		0.0%			100.0%		100.0%	
	% within USIA KATEGORI		0.0%			100.0%		50.0%	
		Total		Count	1			1	
			% within JENIS KELAMIN	50.0%			50.0%		100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%			100.0%		100.0%
Total	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN	Count	6	4	3	7	0	20
			% within JENIS KELAMIN	30.0%	20.0%	15.0%	35.0%	0.0%	100.0%
			% within USIA KATEGORI	85.7%	66.7%	75.0%	70.0%	0.0%	66.7%
		LELAKI	Count	1	2	1	3	3	10
	% within JENIS KELAMIN		10.0%	20.0%	10.0%	30.0%	30.0%	100.0%	
	% within USIA KATEGORI		14.3%	33.3%	25.0%	30.0%	100.0%	33.3%	
		Total		Count	7	6	4	10	3
			% within JENIS KELAMIN	23.3%	20.0%	13.3%	33.3%	10.0%	100.0%
			% within USIA KATEGORI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

B. Data Hasil Kuesioner

1. Kompetensi Pedagogi dan Andragogi

a. Memahami karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik

**Statistics**

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik,	2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual,	3) Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral,
--	--	---

		intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	spiritual, sosial, serta budaya.
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

3).Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

1. Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. * Saya melakukan identifikasi karakteristik												
Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi												
			Agar dapat mengetahui karakteristik asli peserta didik	Agar tidak hanya bukan saja bisa membelajarkan tetapi benar-benar mampu mendidik	Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal	Bertujuan agar pembelajaran tercapai dengan optimal	Dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik, contohnya ketika peserta didik yang diajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT)	Dengan melakukan tanya jawab seputar karakteristik calon peserta didik tentang sekolah dahulu dan tanya jawab juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik	Dengan melakukan wawancara dengan calon peserta didik	Dengan melihat rapor dari sekolah terdahulu	Diberikan tanya jawab mengenai sekolah yang terdahulu	Diberikan test awal
1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	Ya	Count	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		% within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	33.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%
		% within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		% within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	33.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%
		% within Saya melakukan										

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. * Saya melakukan identifikasi karakteristik											
Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi											
		Agar dapat mengetahui karakteristik asli peserta didik	Agar tidak hanya bukan saja bisa membelajarkan tetapi benar-benar mampu mendidik	Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal	Bertujuan agar pembelajaran tercapai dengan optimal	Dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik, contohnya ketika peserta didik yang diajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT)	Dengan melakukan tanya jawab seputar karakteristik calon peserta didik tentang sekolah dahulu dan tanya jawab juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik	Dengan melakukan wawancara dengan calon peserta didik	Dengan melihat rapor dari sekolah terdahulu	Diberikan tanya jawab mengenai sekolah yang terdahulu	Diberikan test awal
	intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. % within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count % within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. % within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		33.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%
		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. * Saya melakukan identifikasi karakteristik pe													
i segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.													
			Identifikasi karakteristik peserta didik perlu dilakukan karena salah satu faktor penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran misalnya dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran	Karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	Karena setiap calon peserta didik pada awal mendaftarkan diadakan placement test.	Melakukan tanya jawab dengan calon peserta didik mengenai sekolahnya terdahulu	Mengenal masing-masing peserta didik dan mengidentifikasi kemampuan belajar peserta didik serta membangun media diskusi sebagai kontak sosial.	Mensertakan wawancara/ Tanya jawab dari mana asal sekolah serta mengapa berhenti sekolah.	Setiap calon peserta didik pada awalnya harus dites terlebih dahulu	Untuk membantu komunikasi dengan peserta didik, contoh mengajak mereka mengobrol informal	Untuk mengenal karakter peserta didik dan penanganannya seperti apa.	Total	
1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	Ya	Count	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
		% within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
		% within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya melakukan											

1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. <sup>a</sup> Saya melakukan identifikasi karakteristik p												
	Identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik dilakukan karena bisa menjadi salah satu penentu penerapan metode pembelajaran	Identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik perlu dilakukan karena salah satu faktor penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran misalnya dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran	Identifikasi karakteristik peserta didik perlu dilakukan karena salah satu faktor penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	Karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	Karena setiap calon peserta didik pada awal mendaftarkan diadakan placement test	Melakukan tanya jawab dengan calon peserta didik mengenai sekolahnya terdahulu	Mengenal masing-masing peserta didik dan mengidentifikasi kemampuan belajar peserta didik serta membangun media diskusi sebagai kontak sosial.	Mensertakan wawancara/ Tanya jawab dari mana asal sekolah serta mengapa berhenti sekolah.	Setiap calon peserta didik pada awalnya harus dites terlebih dahulu	Untuk membantu komunikasi dengan peserta didik, contoh mengajak mereka mengobrol informal	Untuk mengenal karakter peserta didik dan penanganannya seperti apa.	Total
Intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. % within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total Count % within 1) Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. % within Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	1 33% 100%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	1 3.3% 100.0%	30 100.0% 100.0%

4. Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. \* Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. Crosstabulation

			Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.											
				Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai	Calon peserta didik pada awalnya harus dites terlebih dahulu	Dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik, contohnya ketika peserta didik yang di ajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT)	Dalam materi pembelajaran saya melakukan indentifikasi	Dengan melakukan wawancara dan melihat rapot dari sekolah terdahulu	Dengan menyampikan beberapa pertanyaan	Karena peserta didik yang datang selalu melakukan placement test.	Karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	Melakukan Tanya jawab latar belakang keluarga, kemudian mengapa putuss sekolah.	Misalnya saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik sebelum membuat RPP	Total
2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	Ya	Count	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
		% within 2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	66.7%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya melakukan identifikasi kebutuhan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.													
Total	Count	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
	% within 2) Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	66.7%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual,	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%



	sosial, serta budaya.														
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.

**3).Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. \* Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya. Crosstabulation**

			Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.													
				Dalam kegiatan pembelajaran saya mengidentifikasi perkembangan peserta didik, contohnya ketika peserta didik yang di ajar adalah para pembantu rumah tangga (PRT)	Dengan berbagai evaluasi	Dengan melakukan tanya jawab seputar perkembangan calon peserta didik tentang sekolah dahulu dan tanya jawab juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik	Dengan melihat raport dari sekolah terdahulu	identifikasi perkembangan peserta didik bisa berlangsung selama proses pembelajaran maupun sebelum proses pembelajaran berlangsung	Karena peserta didik baru selalu melakukan placement test.	Karena sebagai salah satu penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	Karena setiap hari saya melakukan identifikasi	Kegiatan ini bisa setiap saat baik sebelum maupun selama proses pembelajaran berlangsung	Melakukan Tanya jawab latar belakang sekolah, dan melihat raport dari sekolah terdahulu.	Melakukan tanya jawab dengan calon peserta didik mengenai sekolah terdahulu	Setiap Peserta didik diwajibkan mengikuti peraturan yang berlaku di PKBM	Total
3).Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik,	Ya	Count	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
		% within 3).Saya melakukan identifikasi perkembangan	60.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	ngan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.															
	% within Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100.0 %	100.0%	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %	100.0%	100.0 %
Total	Count	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
	% within 3).Saya melakukan identifikas	60.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0 %

	i perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.														
	% within Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.	100.0 %	100.0%	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %	100.0%	100.0 %

a. Menerapkan teori belajar orang dewasa

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa. * Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

6. Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.

1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa. * Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa. Crosstabulation										
		Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.								Total
			karena beragam usia peserta didik di kesetaraan paket C sehingga usia peserta didik beragam dan rata-rata sudah dewasa	Karena kita harus menyesuaikan teori belajar	Karena peserta didik Paket C setara SMA sudah memasuki usia dewasa.	Karena saya kurang menerapkan teori belajar orang dewasa	Karena sebagian besar peserta adalah orang dewasa	Melakukan diskusi pemebelajaran brainstorming		
1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	Tidak	Count	24	1	1	1	0	1	1	29
		% within 1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	82.8%	3.4%	3.4%	3.4%	.0%	3.4%	3.4%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	.0%	100.0%	100.0%	96.7%
	Ya	Count	0	0	0	0	1	0	0	1
		% within 1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	3.3%
Total		Count	24	1	1	1	1	1	1	30
		% within 1) Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak menerapkan teori	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	belajar orang dewasa.								
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

**Statistics**

		1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	1).Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

b. Pengetahuan pengembangan Kurikulum atau program

**1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	96.7	96.7	96.7
	Ya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**1).Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

7. Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.

**1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum. \* Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum. Crosstabulation**

	Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	Total
--	---	-------

			Dengan cara melalui pelatihan kurikulum KTSP.	Karena kurikulum kesetaraan sama dengan kurikulum pendidikan formal	Karena kurikulum yang digunakan sama dengan pendidikan formal	Melihat kompetensi dasar, serta melihat tujuan pembelajaran.	Saya tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum, karena kurikulum kesetaraan sama dengan kurikulum formal.	Tutor perlu mengerti perkembangan kurikulum		
1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	Tidak	Count	24	1	1	1	1	0	1	29
		% within 1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	82.8%	3.4%	3.4%	3.4%	3.4%	0.0%	3.4%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	0.0%	100.0%	96.7%
	Ya	Count	0	0	0	0	0	1	0	1
		% within 1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	3.3%
Total	Count	24	1	1	1	1	1	1	1	30
	% within 1) Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

8. Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.

**1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan. \* Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan. Crosstabulation**

	Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.							Total
		Karena kurikulum kesetaraan	Karena kurikulum sebagai dasar	Karena kurikulum yang digunakan sama seperti	Kurikulum PNF disamakan dengan	Melihat satuan perencanaan pembelajaran	Saya memahaminya karena memang	

			sama dengan kurikulum pendidikan formal	dari apa yang akan ajarkan atau materi apa saja yang akan kita sampaikan	pendidikan formal	kurikulum pendidikan formal	sesuai kurikulum 2006	sudah tugas tutor untuk mempelajari dan memahami kurikulum.		
1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	Tidak	Count	24	1	1	1	1	1	30	
		% within 1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	24	1	1	1	1	1	30	
		% within 1). Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

9. Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.

**1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan. \* Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan. Crosstabulation**

		Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.						Total
		Karena salah satu tugas tutor harus paham silabus	Karena silabus dibuat sesuai materi ajar	Karena silabus pendidikan kesetaraan sama dengan silabus pendidikan formal	Saya memhami silabus pendidikan kesetaraan	Silabus dibuat sesuai dengan jenjang dasar materi	Tidak, karena silabus disesuaikan dengan materi ajar	

1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	Tidak	Count	24	1	1	1	1	1	1	30
		% within 1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	24	1	1	1	1	1	1	30
		% within 1).Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

10. Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**1).Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). \* Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Crosstabulation**

		Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).								
			Karena RPP sebagai dasar belajar setiap pertemuan	Karena proses pembelajaran berjalan berdasarkan RPP	Karena saya melakukan identifikasi prinsip pengembangan RPP dengan cara menyusun proses pembelajaran sesuai materi	Karena selalu ada RPP sebagai acuan pembelajaran	Karena semua alur pembelajaran ada di RPP	Melihat terlebih dahulu kompetensi dasar, dan indikator	Total	
1).Saya senantiasa tidak melakukan	Tidak	Count	24	1	1	1	1	1	30	
		% within 1).Saya senantiasa tidak	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	



identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).									
	% within Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	24	1	1	1	1	1	1	1	30
	% within 1).Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

c. Penggunaan Metodologi Pembelajaran

**Statistics**

		1).Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

**1).Saya memahami berbagai metode pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

11. Saya memahami berbagai metode pembelajaran.

**1).Saya memahami berbagai metode pembelajaran. \* Saya memahami berbagai metode pembelajaran. Crosstabulation**

		Saya memahami berbagai metode pembelajaran.						Total
			Ceramah, tanya jawab dan lain-lain	Disesuaikan dengan materi	Karena saya menerapkan lebih dari satu metode selama proses pembelajaran	Seperti Tanya jawab, diskusi	Seperti metode diskusi, Tanya jawab, kelompok	
1).Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within 1).Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within 1).Saya memahami	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	berbagai metode pembelajaran.							
	% within Saya memahami berbagai metode pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

12. Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.

**2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran. \* Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran. Crosstabulation**

		Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.						Total
			Agar pembelajaran menarik	Karena metode ceramah cocok untuk pengenalan teori saja	Karena perlu metode yang lain	Misalnya metode tanya jawab, diskusi	Ya, Yaitu metode diskusi, brainstorming, praktek (out door)	
2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within 2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within 2) Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

13. Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

**3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. \* Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Crosstabulation**

		Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.					Total
		Agar warga belajar nyaman	Karena peserta didik berbagai	Serta disesuaikan	Supaya tujuan belajar bisa	Ya, mengajar sesuai dengan	

			dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi inovatif	latar belakang yang berbeda, sehingga daya tangkap nya juga berbeda	juga dengan materi pembelajaran	tercapai optimal	prinsip orang dewasa		
3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within 3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within 3) Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

d. Pemanfaatan media, teknologi untuk peningkatan kualitas pembelajaran

---

**Statistics**

---

		5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0

**5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	3.3	3.3	3.3
	Ya	29	96.7	96.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	96.7	96.7	96.7

	Ya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

14. Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.

**5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media. \* Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media. Crosstabulation**

		Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.							Total
			Karena media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran	Karena media pembelajaran sangat perlu	Karena pengembangan media digunakan berdasarkan tujuan pembelajaran	Media sesuai materi pembelajaran ekonomi	Saya merancang media sesuai prinsip pengembangan media seperti berdasarkan tujuan materi pembelajaran		
5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within 5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within 5) Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai prinsip pengembangan media.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

15. Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.

**Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media. \* Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.**

**Crosstabulation**

Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.

			Karena penggunaan media berdasarkan tempat dan praktis	Karena saya menggunakan media hanya sesuai materi yang dibutuhkan saja	Karena saya menggunakan media pembelajaran yang sederhana sesuai materi	Karena teknik pengembangan media harus melihat tempat belajar	Merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media, menggunakan media yang praktis	Total	
Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

16. Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.

**Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif. \* Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif. Crosstabulation**

	Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	Total

				Karena dengan terbatasnya waktu, perlu media yang tepat	Karena media tidak boleh yang berlebihan	Karena tidak semua pembelajaran menggunakan media, jd disesuaikan	Saya menggunakan media sesuai materi, yang sekiranya butuh media pembelajaran	Tidak, Disesuaikan dengan materi pembelajaran ekonomi	
Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

17. Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.

**Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif. \* Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif. Crosstabulation**

		Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.							Total
			Dengan terbatasnya waktu, perlu sumber belajar yang praktis seperti modul, perpustakaan.	Desesuaikan dengan lingkungan setempat	Karena modul dan tutor sendiri juga merupakan sumber belajar	Karena sumber belajar harus yang efektif	Karena sumber belajar yang saya gunakan disesuaikan dengan materi ajar		
Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%



Total	Count	25	1	1	1	1	1	30
	% within Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

18. Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

**Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. \* Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Crosstabulation**

			Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.						
				Agar sesuai dengan materi ajar	Karena membuat pembelajaran menjadi efektif	Karena tidak ada komputer dan LCD	Menggunakan internet untuk mengakses info terbaru, dan menggunakan infokus	Misalnya penggunaan internet	Total
Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	Tidak	Count	0	0	0	1	0	0	1
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	3.3%

	Ya	didik. Count	25	1	1	0	1	1	29
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	86.2%	3.4%	3.4%	.0%	3.4%	3.4%	100.0%
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	.0%	100.0%	100.0%	96.7%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

19. Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.

**Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan. \* Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan. Crosstabulation**

			Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.						
				Karena sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan PKBM banyak dan beragam	Karena sumber belajar yang saya gunakan hanya buku/modul dilihat dari materi ajar saya yaitu matematika	Memanfaatkan media seperti buku, perpustakaan, pasar.	Saya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia	Sedapat mungkin saya manfaatkan	Total
Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	Tidak	Count	25	1	0	1	1	1	29
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	86.2%	3.4%	.0%	3.4%	3.4%	3.4%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	100.0%	100.0%	.0%	100.0%	100.0%	100.0%	96.7%
	Ya	Count	0	0	1	0	0	0	1
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%

		belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.								
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	.0%	.0%	3.3%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

e. Memahami Konsep Materi Ajar

**Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

20. Saya memahami konsep pengembangan materi ajar

**Saya memahami konsep pengembangan materi ajar. \* Saya memahami konsep pengembangan materi ajar. Crosstabulation**

	Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	Total
--	--	-------

			Karena itu sudah bagian dari tugas tutor	Karena itu sudah tugas pendidik	Karena memang sudah tugas pendidik	Materi pembelajaran ekonomi	Sebagai bekal penyampaian materi	
Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

f. Memahami Konsep Penyusunan Desain Program

**Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

21. Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.

**Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran. \* Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran. Crosstabulation**

		Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.						Total
			Disesuaikan dengan materi pembelajaran	Karena semua sudah ada di RPP	Karena sudah terdapat dalam RPP	Karena sudah tersusun di RPP	Karena tersusun dari kurikulum, silabus, dan RPP	
Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep penyusunan program	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	pembelajaran.							
	% within Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

g. Memahami Konsep Penyusunan Desain Evaluasi

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran. * Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

22. Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.

#### Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran. \* Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran. Crosstabulation

		Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.						Total
			Agar hasil evaluasi sesuai dengan tujuan	Disesuaikan dengan materi pembelajaran	Karena memang sudah tugas pendidik	Karena sudah bagian dari tugas tutor	Karena tugas pendidik	
Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

2. Kompetensi Kepribadian

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		SS (5)		S (4)		R (3)		TS (2)		STS (1)				
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Item 1	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	144	Sangat baik
2	Item 2	26	87	3	10	1	3	0	0	0	0	30	142	Baik
3	Item 3	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
4	Item 4	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
5	Item 5	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
6	Item 6	26	87	3	10	0	0	1	3	0	0	30	144	Baik
7	Item 7	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
8	Item 8	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
9	Item 9	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
10	Item 10	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
11	Item 11	27	90	3	10	0	0	0	0	0	0	30	147	Sangat baik
12	Item 12	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
13	Item 13	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
14	Item 14	29	97	0	0	1	3	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
15	Item 15	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
16	Item 16	24	81	5	16	1	3	0	0	0	0	30	143	Baik
17	Item 17	26	87	3	10	1	3	0	0	0	0	30	145	Sangat baik
18	Item 18	28	93	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
19	Item 19	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
20	Item 20	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
21	Item 21	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	149	Sangat baik
22	Item 22	28	92	2	7	0	0	0	0	0	0	30	148	Sangat baik
<b>Skor Nilai</b>													<b>3234</b>	
<b>Rata-Rata</b>													<b>147</b>	
<b>Persentase skor</b>													<b>98%</b>	Sangat baik

3. Kompetensi Profesional  
 a. Pengetahuan Profesi

**Statistics**

		Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	Saya memahami pengembangan profesi tutor.
N	Valid	30	30	30
	Missing	6	6	6

**Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.8	3.3	3.3
	Ya	29	80.6	96.7	100.0
	Total	30	83.3	100.0	
Missing	System	6	16.7		
Total		36	100.0		

**Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.8	3.3	3.3
	Ya	29	80.6	96.7	100.0
	Total	30	83.3	100.0	
Missing	System	6	16.7		
Total		36	100.0		

**Saya memahami pengembangan profesi tutor.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	83.3	100.0	100.0
Missing	System	6	16.7		
Total		36	100.0		

1. Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.

**Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor. \* Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor. Crosstabulation**

	Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	Total



			Agar menjadi pengajar yang baik	Karena itu adalah amanah yg harus dijalankan	Karena itu merupakan tugas awal yang harus tutor ketahui	Karena itu tugas tutor	Karena Tupoksi merupakan panduan awal tugas tutor	Saya hanya tahu tugas pokok guru		
Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	Tidak	Count	0	0	0	0	0	1	1	
		% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	3.3%
	Ya	Count	24	1	1	1	1	1	0	29
		% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	82.8 %	3.4%	3.4%	3.4%	3.4%	3.4%	0.0%	100.0%
		% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	0.0%	96.7%
Total	Count	24	1	1	1	1	1	1	30	
	% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	80.0 %	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
	% within Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

2. Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.

**Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi. \* Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi. Crosstabulation**

	Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	Total
--	---	-------

				Karena fungsi tutor jabatan sama dengan fungsi guru dipendidikan formal	Karena memang sudah tugas pendidik	Karena sama dengan guru	Sama dengan di pendidikan formal	Seperti bekerja profesional	Saya hanya tahu jabatan profesi guru	
Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	Tidak	Count	0	0	0	0	0	0	1	1
		% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	3.3%
	Ya	Count	24	1	1	1	1	1	0	29
		% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	82.8%	3.4%	3.4%	3.4%	3.4%	3.4%	0.0%	100.0%
		% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	0.0%	96.7%
Total	Count	24	1	1	1	1	1	1	30	
	% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	80.0%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
	% within Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

3. Saya memahami pengembangan profesi tutor.

**Saya memahami pengembangan profesi tutor. \* Saya memahami pengembangan profesi tutor. Crosstabulation**

			Saya memahami pengembangan profesi tutor.					Total
			Agar lebih menjadi pribadi yang profesional	Karena sama dengan guru	Karena sama dengan profesi guru	Memahami agar dapat menjadi tutor yang profesional	Sama dengan di pendidikan formal	
Saya memahami pengembangan profesi tutor.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami pengembangan profesi tutor.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami pengembangan profesi tutor.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	1	1	1	1	30	
	% within Saya memahami pengembangan profesi tutor.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	

	% within Saya memahami pengembangan profesi tutor.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
--	--	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

b. Menguasai konsep dan teori yang menaungi substansi atau materi pembelajaran.

**Statistics**

Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.

N	Valid	30
	Missing	0

**Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

4. Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran

**Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran. \* Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran. Crosstabulation**

		Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.							
			Agar konsep keilmuannya tetap ada	Agar tujuan pembelajaran tidak melenceng	Karena konsep keilmuan mata pelajaran sangat penting apabila tidak diterapkan maka pembelajaran akan tidak sesuai dengan tujuan awal	Karena konsep keilmuan mata pelajaran yg diampu itu sangat penting	Saya mengembangkan konsep keilmuan sesuai materi	Total	
Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
		% within Saya tidak menerapkan konsep	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

	keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.								
Total	Count	25	1	1	1	1	1	1	30
	% within Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya tidak menerapkan konsep keilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

c. Memetakan hubungan substansi antarmata pelajaran.

**Statistics**

		Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

**Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

5. Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.

**Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran. \* Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.**

**Crosstabulation**

	Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.						Total
	Antarsubstansi mata pelajaran memang harus	Identifikasi disesuaikan dengan materi	Karena identifikasi antarsubstansi	Karena materi pembelajaran memiliki	Perlu diidentifikasi agar mudah		

			disesuaikan dengan materi		mata pelajaran disesuaikan dengan materi	keterkaitan	dipahami	
Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

6. Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansimata pelajaran

**Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran. \* Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran. Crosstabulation**

		Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.						Total
			Karena antarsubstansi mata pelajaran harus menunjukkan keterkaitan	Karena apabila diruntun sesuai materi tanpa dijelaskan juga sudah terlihat bahwa saling memiliki keterkaitan	Karena keterkaitan antar substansi mata pelajaran disesuaikan dengan materi	Karena sebenarnya antarsubstansi mata pelajaran memiliki keterkaitan	Substansi disesuaikan dengan materi	
Saya tidak	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30

menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	% within Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	1	1	1	1	1	30
	% within Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

d. Memetakan hubungan antara substansi/materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

**Statistics**

		Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

**Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.**

Valid	Ya	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		30	100.0	100.0	100.0

7. Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.

**Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran. \* Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran. Crosstabulation**

		Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.							
			Dalam materi ekonomi pemasaran langsung pada praktek	Karena banyak terdapat contoh/ilustrasi mengenai materi matematika di sekitar	Karena lebih riil dan mudah dimengerti	Supaya peserta didik mudah memahami materi pembelajaran	Untuk pembelajaran PKn dan bahasa Indonesia yang jelas sekali terdapat contoh kongkret disana	Total	
Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
		% within Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	

	sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.							
	% within Saya senantiasa menggunakan contoh-contoh kongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

8. Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.

**Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik. \* Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik. Crosstabulation**

		Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.							
			Karena materi PKn dan bahasa Indonseia sangat memiliki manfaat dalam kehidupan bermasyarakat	Karena semua yang dipelajari tentunya bermanfaat dan tidak akan sia-sia	Materi ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Sebagai bekal hidup mandiri	Supaya peserta didik mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari	Total	
Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
		% within Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	



	% within Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
--	---	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

9. Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

**Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. \* Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.**

**Crosstabulation**

		Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.							Total
			Karena matematika jelas diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti hitung-menghitung	Karena materi ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Karena pelajaran yang dipelajari untuk bekal di kehidupan yang nyata kedepannya	Sebagai alat memotivasi siswa	Supaya peserta didik mudah memahami materi yang dipelajari		
Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	Ya	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

e. Menguasai substansi atau materi pembelajaran sesuai kurikulum.

**Statistics**

		Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

**Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

10. Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.

**Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu. \* Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu. Crosstabulation**

		Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.						Total
			Agar materi ajar tidak meleset	Karena pelajaran yang saya ampu selalu saya pahami	Karena pemahaman pembelajaran sudah menjadi tugas pendidik	Karena saya memahami dengan mempelajari silabus dan RPP	Karena sudah tertera pada silabus dan RPP	
Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.							
	% within Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

11. Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.

**Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu. \* Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu. Crosstabulation**

		Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.						Total
			Karena harus urut sesuai silabus	Karena itu semua sudah tersusun di RPP	Karena sudah diatur di RPP	Karena urutannya sudah jelas di RPP	Karena sudah tersusun dalam RPP	
Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

f. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan profesi.

**Statistics**

	Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.
--	---	---

N	Valid	30	30
	Missing	0	0

**Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

12. Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.

**Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi. \* Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi. Crosstabulation**

			Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.						Total
				Harus menggunakan karena era IT	Karena saya menggunakan email dan media sosial	Karena saya menggunakan media sosial	Misalnya menggunakan media sosial	Saya menggunakan media sosial	
Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak menggunakan teknologi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	informasi dalam berkomunikasi.							
--	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

13. Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.

**Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik. \* Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik. Crosstabulation**

			Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.						
				Karena TIK dalam profesi sebagai pendidik sangat diperlukan	Karena saya memanfaatkan TIK dalam rangka pengembangan profesi seperti contoh saya menggunakan email	Karena saya menggunakan email	Karena saya menggunakan email dan media sosial	harus selalu menggunakan karena sebagai sumber informasi	Total
Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.								
	% within Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

g. Kemampuan Melaksanakan Proses Kegiatan Pembelajaran (KBM)

**Statistics**

		Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

14. Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar. \***

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.**

#### Crosstabulation

			Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.						
				Karena digunakan berbagai metode agar penyampaian materi menarik	Karena pembelajaran harus ditampilkan dengan menarik	Menampilakn materi secara menarik	Misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	Selalu berusaha menarik, agar tumbuh minat belajar	Total
Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

(KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.								
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	1	1	1	1	1	1	30
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

15. Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif. \* Dalam melaksanakan proses kegiatan**



**belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif. Crosstabulation**

			Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.						
				Karena apabila dalam pembelajaran tidak interaktif maka pelajaran susah di mengerti	Karena saya berusaha menciptakan situasi belajar interaktif agar belajar menjadi menyenagnkan.	Karena situasi belajar interaktif harus ditanamkan agar pembelajaran mudah dimengerti	Menciptakan situasi belajar yang interaktif	Selalu interaktif "komunikasi dua arah"	Total
Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

16. Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar. \* Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar. Crosstabulation**

		Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.							
			Karena dalam materi pembelajaran matematika harus diberikan penjelasan atau contoh terlebih dahulu	Karena dalam pembelajaran ekonomi lebih gampang untuk dipahami salah satunya penjelasan dengan contoh	Karena pemberian contoh sangat penting	Karena sering memberikan contoh untuk mempermudah pemahaman peserta didik	Selalu menggunakan agar efisien	Total	
Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

		mempermudah pemahaman kepada warga belajar.								
Total	Count		25	1	1	1	1	1	1	30
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.		83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

17. Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.

**Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya. \* Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya. Crosstabulation**

	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.						Total
	Agar apa yang telah dipelajari dapat diingat kembali melalui	Contohnya berupa tugas atau pekerjaan rumah	Karena saya memberikan tugas atau assessment	Karena tugas penting agar mereka tetap tidak lupa	Untuk membantu mempermudah dalam		

			tugas yang diberikan.			pembelajaran yang telah dilakukan	pemahaman materi	
Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	pembelajaran yang berikutnya.								
	% within Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

18. Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM. \* Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM. Crosstabulation**

		Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.						
			Karena berguna sebagai penentu arah pada proses pembelajaran	Karena sudah terancang di RPP	Karena sudah tersusun di RPP	Rencana alokasi waktu sudah tertera di RPP	Sudah tersusun dalam RPP	Total
Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	1	1	1	1	1	30
	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

h. Kemampuan Mengelola Kegiatan Pembelajaran

**Statistics**

		Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

**Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

19. Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri

**Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri. \* Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri. Crosstabulation**

		Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.							
			Contohnya saat penerapan metode diskusi kelompok ataupun curah pendapat	Karena motivasi yang positif dapat menambah kepercayaan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi	Karena saya tanamkan semakin mereka aktif apalagi untuk bertanya maka mereka akan semakin mengerti	Karena waktu tatap muka yang kurang	Karena warga belajar membutuhkan motivasi dari luar dirinya atau lingkungan	Total	
Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	

kelompok atau belajar mandiri.	situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.								
	% within Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	1	1	1	1	1	1	30
	% within Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

20. Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran. \* Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran. Crosstabulation**

	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.						Total
		Contohnya dengan	Contohnya dengan	Dengan diadakan ujian	Dengan melihat hasil evaluasi	Melihat kesalahan dan	



			mengganti metode setiap pertemuan maka akan terlihat metode mana yang cocok dan membuat pembelajaran semakin baik	mengganti sumber belajar setiap pertemuan maka akan terlihat metode mana yang cocok dan membuat pembelajaran semakin baik	atau test	sebagai dasar tindakan perbaikan	memperbaiki kesalahan tersebut di pembelajaran yang akan datang		
Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%

	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
--	---	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

21. Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.

**Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%. \* Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%. Crosstabulation**

		Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.							
			Belajar tutorial dan mandiri misalnya melalui pemberian tugas dan pekerjaan rumah	Karena alokasi ini sudah ideal	Karena itu sudah kewajiban yang harus dilakukan pendidik	Karena kegiatan pembelajaran telah di atur	Karena peserta didik sudah terbiasa diberi PR	Total	
Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.	Ya	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa mengelola	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

		kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.							
Total	Count		25	1	1	1	1	1	30
	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

i. Kemampuan Mengevaluasi Kemajuan Hasil Belajar

**Statistics**

		Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

---

**Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

22. Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.

**Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian. \* Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian. Crosstabulation**

		Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.						Total
			Contohnya melalui ujian atau tes	Contohnya seperti test/ujian	lya dengan ujian atau test kemudian remedial	Karena dengan evaluasi yang benar maka hasil benar	Melalui evaluasi Pembelajaran	
Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

23. Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi

**Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi. \* Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi. Crosstabulation**

		Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.						Total
			Dengan pembagian rapot	Hasil evaluasi dibuktikan lewat raport	Melalui bukti rapot	Seperti pembagian rapot	Untuk perbaikan di proses pembelajaran selanjutnya	
Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

4. Kompetensi Sosial  
a. Kemampuan Berkomunikasi

**Statistics**

		Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

**Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.**

Valid	Ya	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.**

Valid	Ya	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.**

Valid	Ya	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		30	100.0	100.0	100.0

**Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.**

Valid	Ya	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		30	100.0	100.0	100.0

1. Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.

**Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar. \* Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar. Crosstabulation**

		Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.							Total
			Agar mudah dimengerti	Dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Karena itu salah satu cara berkomunikasi	Karena itu semua merupakan cara berkomunikasi	Supaya komunikasi tersebut bisa efektif		
Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	Ya	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan,	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

		maupun isyarat dengan baik dan benar.							
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

2. Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

**Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. \* Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Crosstabulation**

		Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.							
			Karena TIK sangat membantu dalam proses pembelajaran	Karena saya menggunakan sesuai fungsinya	Menggunakan infokus	Secara fungsional dan juga disesuaikan kebutuhan	Ya, efisiensi dan efektivitas	Total	
Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
		% within Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
Total		Count	25	1	1	1	1	30	
		% within Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%	
		% within Saya senantiasa	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

	menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

3. Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.

**Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik. \* Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik. Crosstabulation**

		Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.						
			Agar membantu dalam proses pembelajaran	Karena harus memberikan contoh yang baik sebagai pendidik	Karena itu sudah bagian dari cerminan pengajar	Misalnya masyarakat sekitar PKBM	Sebagai cerminan pendidik	Total
Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%



	untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.							
	% within Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

4. Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

**Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. \* Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Crosstabulation**

		Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.						Total
			Agar dapat diterima dimasyarkat	Misalnya masyarakat sekitar PKBM	Ya, agar berteman lebih nyaman	Ya, agar bisa menjadi contoh yang baik untuk masyarakat dan warga belajar	Ya, karena penting untuk menjaga nama baik PKBM	
Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya senantiasa bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

b. Kemampuan Bekerja sama

**Statistics**

		Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

5. Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas). \* Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas). Crosstabulation**

			Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).						
				Dikarenakan PKBM dan masyarakat saling membutuhkan	Karena PKBM dengan masyarakat saling berkaitan	Karena PKBM erat hubungannya dengan masyarakat	Karena prinsip PKBM dari, oleh dan untuk masyarakat	Karena saya sedikitnya masih melakukan kerjasama dengan mereka	Total
Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	sekolah-masyarakat (husemas).							
--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

6. Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik. \* Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik. Crosstabulation**

		Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.							
			Karena dalam pembelajaran antara peserta didik dan tutor saling kerjasama	Karena dalam pembelajaran pun terjadi kerjasama antar pendidik dan peserta didik	Karena dalam pembelajaran selalu ada kerjasama antara peserta didik dan pengajar atau tutor	Karena dalam proses pembelajaran selalu ada kerjasama antar pendidik dan peserta didik	Karena dalam proses pembelajaran saja sudah ada saling keterkaitan atau kerjasama antar peserta didik dan pendidik	Total	
Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

7. Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik. \* Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik. Crosstabulation**

		Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.						
			Karena kami saling membutuhkan	Karena kami sesama pendidik harus saling bekerja	Karena kerjasama antar pendidik sangat dibutuhkan	Karena kita saling mengisi	Karena sesama pendidik saling memiliki ketergantungan	Total

				sama					
Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

8. Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan. \* Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan. Crosstabulation**

		Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.							
			Karena kami saling membutuhkan	Karena kerjasama antar tenaga kependidikan dan pendidik saling memiliki simbiosis mutualisme	Karena kita saling membutuhkan	Karena proses tidak akan berjalan lancar apabila tidak terjadi kerjasama	Karena saya melakukan kerjasama	Total	
Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

		dengan tenaga kependidikan.							
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

9. Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.

**Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik. \* Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik. Crosstabulation**

		Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.							Total
			Karena harus kerjasama untuk memantau kegiatan peserta didik dirumah	Karena orang tua berperan dalam pembelajaran di rumah	Karena orang tua wali dan pendidik saling kerjasama dalam mendidik peserta didik/anak.	Karena pembelajaran harus dilakukan orang tua dirumah agar maksimal	Karena sebagai pendidik merupakan orang tua di PKBM jadi kami saling membutuhkan		
Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.	Tidak	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya tidak melakukan kerjasama	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	dengan orang tua/wali peserta didik.							
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

c. Kemampuan Memahami Budaya Masyarakat di Sekitar Tempat Tugas

Statistics						
		Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	
N	Valid	30	30	30	7	
	Missing	0	0	0	23	

**Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0	100.0

**Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	20.0	85.7	85.7
	Ya	1	3.3	14.3	100.0
	Total	7	23.3	100.0	
Missing	System	23	76.7		

Total		30	100.0	
-------	--	----	-------	--

10. Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.

**Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. \* Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. Crosstabulation**

		Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.						Total
			Karena dimana tanah dipijak, disitu langit dijunjung	Karena harus menghormati adat istiadat masyarakat lingkungan PKBM	Karena lingkungan PKBM penting untuk dipahami sehingga kita memiliki patokan dalam bertindak	Memahami dan harus saling menghormati	Saya harus mengetahui sekaligus memahami seperti apa adat istiadat lingkungan PKBM	Total
Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	Ya	Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%



	PKBM.								
	% within Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

11. Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.

**Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. \* Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM. Crosstabulation**

		Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.							
			Agar dapat bersosialisasi dengan baik	Karena budaya sekitar PKBM harus di hormati	Karena kebudayaan masyarakat berbeda-beda dan harus menghormati kebudayaan masyarakat setempat	Memahami dan harus saling menghormati	Saya harus memahami kebudayaan setempat	Total	
Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	Ya	Count	25	1	1	1	1	1	30
		% within Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	1	1	1	1	1	30

	% within Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	83.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
	% within Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

12. Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.

**Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. \* Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. Crosstabulation**

			Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.					
				Bahasa Indonesia	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia	Karena bahasa yang digunakan masih bahasa Indonesia	Memahami karena bahasa yang digunakan bahasa Indonesia	Total
Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	Ya	Count	25	2	1	1	1	30
		% within Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	83.3%	6.7%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	25	2	1	1	1	30
		% within Saya memahami bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	83.3%	6.7%	3.3%	3.3%	3.3%	100.0%
		% within Saya memahami	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

	bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.						
--	---	--	--	--	--	--	--

13. Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.

**Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. \* Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar. Crosstabulation**

		Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.								
		Karena bahasa pendidik berbeda dengan masyarakat	Karena bahasa pengajar berbeda dengan bahasa masyarakat yang bahasanya terlalu santai	Karena bahasa yang digunakan memang bahasa Indonesia sehari-hari	Karena bahasa yang digunakan sama bahasa Indonesia	Karena memang sebagai bahasa pengantar	Memahami karena sama-sama menggunakan bahasa Indonesia	Saya tidak terpaksa karena mereka juga menggunakan Bahasa Indonesia	Total	
Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	Tidak	Count	1	1	1	0	1	1	1	6
		% within Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	16.7%	16.7%	16.7%	.0%	16.7%	16.7%	16.7%	100.0%
		% within Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	100.0%	100.0%	100.0%	.0%	100.0%	100.0%	100.0%	85.7%
	Ya	Count	0	0	0	1	0	0	0	1
		% within Saya	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%

		terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.								
		% within Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	.0%	.0%	14.3%
Total		Count	1	1	1	1	1	1	1	7
		% within Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	100.0%
		% within Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

## Lampiran 2: Instrumen Penelitian

### **Self Assessment Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan**

Instrumen ini dibuat bertujuan hanya untuk mengetahui kompetensi pendidik atau tutor kesetaraan paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan, sekaligus untuk melengkapi penelitian sebagaimana ini merupakan salah satu perangkat yang harus dilakukan untuk memenuhi skripsi yang sedang peneliti lakukan.

Jawaban sekaligus informasi yang Bapak/Ibu **berikan sama sekali tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja Bapak/Ibu**. Oleh karena itu, di mohon agar informasi yang Bapak/Ibu sampaikan benar-benar seperti yang Bapak/Ibu ketahui atau lakukan dalam kenyataan.

Pengisian instrumen ini dilakukan dengan cara: (a) memberikan tanda centang (√) pada kotak atau tabel yang tersedia pada setiap alternatif jawaban, (b) menyampaikan informasi secara tertulis pada alternatif jawaban yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dan (c) menyampaikan informasi sesuai yang belum tercakup di dalam instrumen ini pada lembar tersendiri yang telah disediakan.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas peranserta Bapak/Ibu dalam membantu peneliti dalam memperoleh informasi ini.

**Identitas Satuan Pendidikan Non Formal**

Nama Satuan PNF : .....

Penanggung Jawab Satuan PNF : .....

Alamat : Jalan : .....

Kecamatan : .....

No.Tlp/HP : .....

Email Satuan PNF : .....

Tolong ceritakan sedikit sejarah atau awal Pendidikan Kesetaraan di Satuan PNF ini?

.....

Apakah Satuan PNF Terakreditasi?

Ya, Jelaskan : .....

Tidak, Jelaskan : .....

### Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki                       Perempuan

Usia : ..... Tahun

Nomor Handphone : .....                      Email : .....

Pendidikan Formal Terakhir :  Kesetaraan Paket C                       Diploma 3                       Doktor  
 SMA / Sederajat                       Diploma 4  
 Diploma 1                       Sarjana  
 Diploma 2                       Magister

Jurusan Pendidikan Formal Anda Terakhir : .....

Mata Pelajaran yang di ampu atau di ajar : .....

Mengajar kelas atau draja : .....                      Pengalaman Mengajar : .....

Hari Kerja/Mengajar dalam satu minggu : .....

Jam Kerja/Mengajar : .....

Apakah Anda mendapatkan reward perbulan? :  Ya                       Tidak  
Reward berupa?  Uang senilai RP. ....                       Lainnya berupa : .....

Selain sebagai tutor Anda berperan aktif sebagai?                      Tutor PKBM Swasta

Apakah motivasi Anda berperan sebagai tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C? .....

Apakah Anda anggota Forum Tutor Kesetaraan?  Ya                       Tidak

Jika ya, mohon jelaskan : .....

Jika tidak, mohon jelaskan : .....

**Kompetensi Pedagogik/Andragogi**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
1.	Saya melakukan identifikasi karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.			
2.	Saya melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.			
3.	Saya melakukan identifikasi perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, serta budaya.			
4.	Saya senantiasa tidak menerapkan teori belajar orang dewasa.			
5.	Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi konsep dasar pengembangan kurikulum.			
6.	Saya tidak memahami kurikulum pendidikan kesetaraan.			
7.	Saya tidak memahami konsep silabus pendidikan kesetaraan.			
8.	Saya senantiasa tidak melakukan identifikasi prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).			
9.	Saya memahami berbagai metode pembelajaran.			
10.	Saya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran.			
11.	Saya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.			
12.	Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai			



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
	prinsip pengembangan media.			
13.	Saya tidak merancang media pembelajaran sesuai teknik pengembangan media.			
14.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif.			
15.	Saya tidak menggunakan sumber belajar secara efektif.			
16.	Saya senantiasa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.			
17.	Saya senantiasa tidak dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau yang ada di sekitar lingkungan.			
18.	Saya memahami konsep pengembangan materi ajar.			
19.	Saya memahami konsep penyusunan program pembelajaran.			
20.	Saya memahami konsep penyusunan evaluasi pembelajaran.			

**Kompetensi Kepribadian**

1: Sangat Tidak Setuju

3: Ragu-ragu

5: Sangat Setuju

2: Tidak Setuju

4: Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya senantiasa melakukan hal yang menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.					
2.	Saya senantiasa melakukan hal yang menjadi panutan baik bagi peserta didik.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
3.	Saya senantiasa melakukan hal yang menunjukkan pribadi yang mencerminkan akhlak mulia sebagai pendidik.					
4.	Saya senantiasa bersikap saling menghargai para peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, serta jenis kelamin.					
5.	Saya mematuhi norma serta hukum yang berlaku dalam masyarakat.					
6.	Saya tidak mencerminkan pribadi yang dewasa.					
7.	Saya tidak mencerminkan pribadi yang responsif dalam melaksanakan tugas.					
8.	Saya tidak mencerminkan pribadi yang kooperatif atau mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas.					
9.	Saya tidak mencerminkan pribadi yang dapat dipercaya.					
10.	Saya tidak mencerminkan pribadi yang berpendirian teguh.					
11.	Saya tidak dapat menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan pemikiran.					
12.	Saya tidak dapat menunjukkan sikap bijak dalam mengambil keputusan.					
13.	Saya tidak dapat menunjukkan sikap bijak dalam menerima keputusan.					
14.	Saya harus mengutamakan kepentingan umum.					
15.	Saya tidak melakukan hal yang menunjukkan sikap menerima peserta didik sebagaimana adanya.					
16.	Saya tidak melakukan hal yang menunjukkan sikap penuh perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik.					
17.	Saya tidak dapat mengadaptasikan diri terhadap lingkungan pekerjaan.					
18.	Saya tidak dapat bekerja untuk menyelesaikan tugas secara mandiri.					
19.	Saya sebagai tutor senantiasa menjunjung tinggi dan menaati kode etik pendidik DIKMAS dalam menjalankan tugas.					
20.	Saya sebagai tutor senantiasa menjunjung tinggi dan menaati kode etik pendidik DIKMAS dalam pengembangan diri.					
21.	Saya sebagai tutor senantiasa menunjukkan komitmen terhadap tugas sebagai Tutor.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
22.	Saya senantiasa menerapkan kode etik pendidik DIKMAS dalam pelaksanaan tugas.					

### **Kompetensi Profesional**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
1.	Saya mengetahui Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) tutor.			
2.	Saya memahami fungsi tutor jabatan profesi.			
3.	Saya memahami pengembangan profesi tutor.			
4.	Saya tidak menerapkan konsepkeilmuan yang menaungi substansi mata pelajaran.			
5.	Saya tidak melakukan identifikasi keterkaitan antarsubstansi mata pelajaran.			
6.	Saya tidak menunjukkan keterkaitan antarsubstansimata pelajaran.			
7.	Saya senantiasa menggunakan contoh-contohkongkret/ilustrasi yang ada di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi pembelajaran.			
8.	Saya senantiasa menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan peserta didik.			
9.	Saya selalu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.			
10.	Saya tidak memahami ruang lingkup materi pembelajaran yang diampu.			
11.	Saya tidak memahami urutan materi pembelajaran yang diampu.			
12.	Saya tidak menggunakan teknologi informasi dalam			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
	berkomunikasi.			
13.	Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan profesi untuk lebih dapat memahami penggunaan internet dengan baik.			
14.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya tidak menampilkan penyampaian materi pelajaran yang menarik di kelas/kelompok belajar.			
15.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak menciptakan situasi belajar interaktif.			
16.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa tidak memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar.			
17.	Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) saya senantiasa memberikan tugas pembelajaran yang tepat kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya.			
18.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM.			
19.	Saya senantiasa mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok atau belajar mandiri.			
20.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara menyusun tindakan perbaikan			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
	program pembelajaran.			
21.	Saya senantiasa mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah SKK yang telah diatur, yaitu secara tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.			
22.	Saya senantiasa melakukan evaluasi kemajuan hasil belajar atas dasar prinsip-prinsip penilaian.			
23.	Saya senantiasa mengelola hasil evaluasi.			

#### Kompetensi Sosial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
1.	Saya senantiasa melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan baik dan benar.			
2.	Saya senantiasa menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.			
3.	Saya senantiasa melakukan komunikasi dengan baik untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.			
4.	Saya senantiasa bergaul secara santun dengan			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
	masyarakat sekitar.			
5	Saya tidak melakukan kerjasama dengan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip hubungan sekolah-masyarakat (husemas).			
6.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan para peserta didik.			
7.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan sesama tenaga pendidik.			
8.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan tenaga kependidikan.			
9.	Saya tidak melakukan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik.			
10.	Saya memahami tentang adat istiadat baik sosial maupun agama yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.			
11.	Saya memahami tentang kebudayaan atau tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar PKBM.			
12.	Saya memahami bahasa yang digunakan			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Penjelasan Uraikan dengan Alasan atau Contoh
		Ya	Tidak	
	masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.			
13	Saya terpaksa menggunakan bahasa yang digunakan masyarakat sekitar lingkungan tempat belajar.			

### Harapan

- Harapan untuk Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

.....

- Harapan untuk Lembaga Pendidikan Non Formal khususnya PKBM Negeri

.....

- Harapan untuk Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C

.....

- Harapan untuk Pemerintah

.....

## Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta  
Telp/Faksimile (021) 4755115, 4897535, Telp/ Faksimile (021) 47866044

---

---

**SURAT KETERANGAN**

No : 35/KJ-PLS/SK-II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, dengan ini menerangkan :

N a m a : **Dr. Durotul Yatimah, M.Pd**  
N I P : 195912081986012002

Sebagai : Pembimbing I Jalur Skripsi a/n : **Tamamatun Nisa 1515115241**  
Pada Semester Genap (102) Tahun Akademik 2014/2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Februari 2015

Ketua Jurusan PLS,

**Dr. Durotul Yatimah, M.Pd**  
NIP. 195912081986012002





*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta  
Telp/Faksimile (021) 4755115, 4897535, Telp/ Faksimile (021) 47866044

---

## **SURAT KETERANGAN**

**No : 35.a/KJ-PLS/SK-II/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, dengan ini menerangkan :

**N a m a : Drs. Sri Koeswantono W., M.Si**  
**N I P : 196908271999031001**

**Sebagai : Pembimbing II Jalur Skripsi a/n : Tamamatun Nisa 1515115241**  
**Pada Semester Genap (102) Tahun Akademik 2014/2015.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Februari 2015

Ketua Jurusan PLS,

**Dr. Durotul Yatimah, M.Pd**  
NIP. 195912081986012002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II  
 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Prapanca Raya No. 9 Lantai 11 Kebayoran Baru Telepon 7256847, Fax. 7256847

Nomor :1661/1-851.3  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan Penelitian

19 Maret 2015

Kepada :  
 Yth. 1. Penjab PKBM Neg 10 Guntur  
 2. Penjab PKBM Neg 11 Manggarai  
 3. Penjab PKBM Neg 21 Tebet  
 4. Penjab PKBM Neg 25 Kuningan Timur  
 5. Penjab PKBM Neg 31 Bangka

di-  
 Jakarta

Kami minta kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : TAMAMATUN NISA  
 Nomor Registrasi : 1515115241  
 No.Telp/HP : 083874623730  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Untuk Mengadakan : Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penelitian penyusunan Skripsi

Atas perhatian dan kerjasama Saudara , saya ucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA SUDIN PENDIDIKAN WILAYAH II  
 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
 KEPALA SEKSI PAUDNI



DR. DIKHO TOWO, HB.M.,M.Pd  
 NIP. 196011081981121002



**PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN TINGGI  
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT  
(PKBM) 31 BANGKA**

Jl. Kemang Timur I No.3 Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan Telp. 7984921

---

**SURAT KETERANGAN  
No. 372/I.104/PKBM 31/VII/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra.Esti Wahyutiningsih  
NIP : 196801262011072001  
Jabatan : Kepala PKBM 31 Bangka

Menerangkan bahwa :

Nama : Tamatun Nisa  
NIM : 1515115241  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian, guna menyelesaikan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Juli 2015  
Kepala PKBM 31 Bangka



Dra.Esti Wahyutiningsih  
NIP. 196801262011072001



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
PKBM NEGERI 09 Cilandak  
Jl. Caringin Utara Cilandak Barat, Jakarta Selatan Tlp. 7652031

196

No : 025/1.851/3  
Hal : Surat keterangan riset

Sehubungan dengan surat permohonan observasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta nomor 1625E/UN39.12/KM/2015, maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala PKBM N 09 Cilandak menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : **Tamamatun Nisa**  
Nomor Registrasi : 1515115241  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melakukan riset/ Observasi pada PKBM Negeri 09 Cilandak dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **"Self Assessment Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Negeri Jakarta Selatan (Survei pada Tutor Paket C di PKBM Negeri Se-Jakarta Selatan)"**, pada tanggal 29 Juni 2015. Dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Juni 2015  
Kepala PKBM N 09 Cilandak



**Drs. Sukamto**  
NIP. 196705071998021001



## Lampiran 4: Dokumentasi



Tutor PKBMN 09



Tutor PKBMN 09



TUTOR PKBMN 11



TUTOR PKBMN 11



TUTOR PKBMN 11



TUTOR PKBMN 21



TUTOR PKBMN 21



TUTOR PKBMN 26



PENJAB PKBMN 35

## Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



**Tamamatun Nisa** dilahirkan di Jakarta pada tanggal 29 Maret 1993. Anak Pertama dari pasangan Bapak Marjuki dan Ibu Uripah dan memiliki dua orang adik laki-laki. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri 17 Cempaka Putih Barat lulus tahun 2004, pada tahun yang sama melanjutkan ke SMP Negeri 77 Jakarta hingga lulus pada tahun 2007 dan pada tahun 2007 itu pula melanjutkan ke SMK Negeri 14 Johar Baru hingga mencapai kelulusan pada tahun 2010. Satu tahun kemudian tepatnya pada tahun 2011 melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, yaitu Universitas Negeri Jakarta tepatnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan. Pengalaman organisasi selama berkuliah di UNJ aktif sebagai anggota FIP English Club pada tahun 2011 dan menjadi pengurus FIP English Club mulai tahun 2012 hingga tahun 2013.